

De

Menulis
**ESAI DALAM
BAHASA INGGRIS:
STRUKTUR DAN
RUBRIK PENILAIANNYA**
A Brief Guide to Essay Writing

MENULIS ESAI DALAM BAHASA INGGRIS: STRUKTUR DAN RUBRIK PENILAIANNYA A Brief Guide to Essay Writing


Mister Gidion Maru

ISBN 978-602-451-632-1



Desolupublisher
email: desoluprint@gmail.com
IG: desoluprint

Mister Gidion Maru



Menulis
**ESAI DALAM
BAHASA INGGRIS:
STRUKTUR DAN
RUBRIK PENILAIANNYA**
A Brief Guide to Essay Writing

Mister Cidion Maru

**Menulis Esai dalam Bahasa Inggris:
Struktur dan Rubrik Penilaiannya**

viii + 96 hlm.; 148 x 210 mm

ISBN 978-602-451-632-1

Cetakan: Pertama, Oktober 2020

Penulis : Mister Gidion Maru
Editor Penerbit : Tim Desolu
Desain Sampul/isi : Tim Desolu

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, baik secara elektrik maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Desolupublisher

email: desoluprint@gmail.com; telp.: 082145110470

Copyright @2020 by K-Media
All rights reserved

K-Media
Anggota IKAPI No.106/DIY/2018, Yogyakarta

Dicetak oleh Desoluprint, Yogyakarta

Kata Pengantar

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas hikmat dan penyertaan-Nya sehingga naskah ini dapat diselesaikan. sebagai naskah yang terkait dengan hasil dan luaran penelitian skim PDUPT yang fokus pada hubungan penulisan esai dengan dalam upaya pembentukan karakter mahasiswa, tulisan ini melewati proses yang menantang baik bersifat metodologis dan sumber maupun pelaksanaan dan penyelesaiannya. Adapun bagian yang disajikan dalam buku ini merupakan bagian kecil dari hasil penelitian secara keseluruhan. Adapun bagian-bagian yang dibagikan dalam buku ini adalah bagian yang dianggap dapat secara praktis membantu mahasiswa atau pembelajar Bahasa Inggris bahkan para peminat penulisan esai. Hal ini dianggap penting mengingat bahwa saat ini perubahan kurikulum ditingkat sekolah dan perguruan tinggi yang mengharuskan eksplorasi pengetahuan, kemandirian belajar dan pembentukan karakter telah menempatkan penugasan lewat pengerjaan proyek belajar dan penulisan esai di hampir semua disiplin ilmu sebagai salah satu penilaian kompetensi dan pengetahuan pembelajar.

Oleh karena itu, buku ini mempresentasikan tipe esai yang umumnya ditemukan dalam praktek penulisan terutama berhubungan dengan kemahiran menulis dalam Bahasa Inggris. Esai deskriptif, argumentatif, naratif dan persuasif diuraikan secara singkat dan jelas disertai dengan generik strukturnya untuk memudahkan penyusunan kerangka berpikir dan tujuan yang akan dicapainya. Penambahan rubrik penilaian kelayakan atau kualitas esai menjadi sub-bagian yang unik dalam buku ini. Jarang menemukan buku seputar esai yang mencantumkan bagaimana menilai esai sebagai produk penulisan ilmiah. Rubrik ini dapat dipay juga dilihat sebagai sumbangan untuk self-assesment bagi tiap penulis esai.

Akhirnya, naskah buku ini tidak akan dapat dirampungkan tanpa kontribusi dan kerja yang luar biasa dari para mahasiswa yang ikut menyumbangkan pemikiran dan gagasan terutama mereka yang dikelas *Writing* di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris yang berperan sebagai objek sekaligus responden penelitian. Peran besar dua ketua kelas Mario Bilisi dan Milenia Tawas dalam mengkoordinasi partisipasi rekan-rekannya untuk berkenan memasukan esai-esai mereka selama penelitian berlangsung layak mendapat apresiasi. Demikian juga penghargaan bagi rekan anggota tim peneliti Nihta Liando, Ph.D. yang sangat aktif menyumbang ide dan konsep. Tak lupa pula terima kasih dan apresiasi untuk Direkorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRPM) Kemenristekdikti yang telah menunjang penelitian dalam bentuk pembiayaan

Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT) 2018-2019 yang salah satu luarannya berbuah buku ini. Demikian juga terima kasih buat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Manado yang secara aktif mendukung penelitian yang terkait dengan buku ini. Sebagai penutup, buku tentunya masih memiliki banyak kelemahan dan masih sangat membutuhkan kritik serta saran untuk kesempurnaan gagasan dan penyajiannya.

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	vii
Esai Naratif	1
A. Struktur Umum.....	4
B. Rubrik Penilaian	5
C. Contoh Esai Naratif	8
Esai Argumentatif.....	41
A. Struktur Umum.....	43
B. Rubrik.....	46
C. Contoh Esai Naratif Mahasiswa	51
Teks Deskriptif.....	57
A. Struktur Umum.....	58
B. Rubrik Penilaian	60
C. Contoh dari Esai Mahasiswa	62

Esai Persuasif	77
A. Struktur Umum	78
B. Rubrik Penilaian	79
C. Contoh Esai Mahasiswa	83
Daftar Pustaka.....	93

ESAI NARATIF

Ketrampilan menulis merupakan salah satu ketrampilan yang tidak mudah dikuasai namun sangat diperlukan dalam dunia akademik. Hal ini berhubungan dengan berbagai tugas dan laporan yang sering dipakai atau dituntut dalam kegiatan pembelajaran disyaratkan dalam bentuk makalah, laporan dan esai. Pada dasarnya menulis adalah suatu kegiatan produksi yakni memproduksi dan mengekspresikan, memproduksi kata-kata dan kalimat, selanjutnya mencurahkan ke dalam bentuk makna. Dengan demikian keterampilan menulis dapat dipandang sebagai aktivitas untuk mentransfer ide atau gagasan melalui kata-kata dan kalimat secara ilmiah. Ini artinya ada gagasan dan media ekspresinya dalam suatu karya tulis ilmiah.

Menulis dilihat juga sebagai gabungan tindakan fisik dan mental yang mendasar. Menurut David Nunan (2003), menulis adalah karya mental dalam menemukan gagasan, berpikir tentang bagaimana mengekspresikannya dan mengaturnya ke dalam bentuk pernyataan-pernyataan dan paragraf-paragraf yang akan jelas dan dipahami pembaca.

Dengan kata lain, menulis adalah kegiatan mentransfer ide dan mendeskripsikannya dengan alat bahasa yang dipahami oleh pembaca dalam bentuk tulisan (Lubis, 2014). Itulah sebabnya menulis dapat disebut sebagai aktifitas yang menunjuk pada proses dan produk yaitu penulis melalui proses membayangkan, mengatur, membuat draft, mengedit, dan membaca hingga sampai pada produk akhir sebagai sebuah karya tulis baik berupa esai, surat, cerita, maupun laporan penelitian.

Perihal esai yang menjadi fokus dalam buku ini seperti telah disebut diatas merupakan bagian dari sebuah tulisan ilmiah. Oleh karena itu, esai menjadi salah satu jenis tulisan yang sering digunakan sebagai alat tes untuk mengukur kecerdasan atau kemampuan seseorang untuk menyerap pengetahuan dalam suatu bidang ilmu sekaligus kemampuan untuk mengembangkan kebiasaan berpikir kritis dalam ranah akademik. Seseorang yang berpengetahuan luas akan dapat menyampaikan idenya secara sistematis, logis, dan menarik. Hal ini sering ditentukan oleh eksposnya dengan berbagai sumber ilmu atau referensi dan pengalaman interaksi. Kadar dan kekerapan seseorang dalam membaca akan menentukan cakupan dan kedalaman karya esainya. Ibarat asupan makanan akan menentukan kualitas kesehatan seseorang. Semakin banyak dan luas bacaan seseorang akan semakin menentukan kualitas gagasan dan keakuratan bahasa pengungkapannya. Jadi, banyak membaca akan membantu

untuk membuka ruang untuk memiliki lebih banyak ide untuk ditulis.

Dalam hal esai naratif, tipe esai selalu dikaitkan dengan ungkapan pengalaman penulis atas apa yang dilihat, dirasakan dan dilaluinya dalam bentuk cerita. Esai naratif merujuk pada karya tulis yang dihasilkan dari pengalaman penulisnya terkait dengan suatu peristiwa atau situasi tertentu. Lebih luas lagi, esai tipe ini dapat saja mengungkapkan pengalaman orang lain yang dinikmati pembaca dalam bentuk cerita. Oleh karena itu secara umum, esai naratif dijelaskan sebagai tulisan yang mengandung cerita baik pengalaman penulis maupun orang lain tentang peristiwa, waktu atau keadaan tertentu yang dapat dipahami dan dinikmati oleh khalayak pembaca. Makna dalam esai naratif diperoleh lewat rangkaian cerita yang disajikan. Pengalaman merupakan komponen utama dalam menulis esai naratif. Pengalaman mencakup pengalaman fisik dan pengalaman non-fisik. (Ahsin, 2016, Nuryatin, 2010). Penulis esai dapat menuangkan apa yang dirasakannya terhadap sesuatu atau tanggapannya terhadap suatu realitas atau fenomena yang tertangkap secara inderawi. Sebagai sebuah tulisan esai mengambil bentuk prosa yang bersumber pada pengalaman yang diekspresikan dengan rentetan dan konstruksi kebahasaan yang mengantar pembaca pada makna dan kesenangan. Dalam hal ini, esai naratif menyajikan tidak hanya gagasan yang didasarkan pada pengalaman semata tetapi juga pada ketrampilan menggunakan bahasa yang berbuah pesan

yang kuat dalam rangkaian penuturan dan mendatangkan rasa terhibur bagi pembacanya. Sebagai sebuah produk tulisan, esai naratif akan menjadi lengkap bila aspek bahasa, makna dan hiburan ini akan tercermin dalam struktur penulisannya.

A. Struktur Umum

Pengantar

Bagian pengantar atau pendahuluan suatu esai naratif pada umumnya ditandai dengan beberapa kalimat yang menarik dan membangkitkan minat pembaca. Gagasan utama yang akan disajikan mulai diarahkan untuk menuntun pembaca. Hal ini wajib diutamakan dalam penulisan.

1. Latar belakang yang meliputi pengenalan karakter, tempat, dan waktu cerita. Bagian ini menuturkan jawaban dari rangkaian pertanyaan siapa, apa, kapan dan di mana yang akan ditemui pembaca.
2. Kata pembuka untuk menarik minat pembaca. Bagian ini sangat vital dalam menentukan kelanjutan pembaca untuk memutuskan menikmati esai yang ditulis. Kata pembuka biasanya ditujukan untuk memberi gambaran pengalaman apa yang akan diikuti oleh pembaca.

Tubuh

Sebagaimana umumnya esai, esai tipe ini memiliki isi yang dikembangkan dalam poin-poin utama yang

disertai detil pendukung penceritaan. Bagian ini biasanya diekspresikan dalam tiga paragraf utama walaupun terbuka kemungkinan bagi penulis untuk menghadirkan paragraf yang lebih banyak tergantung pada cakupan narasi. Adapun aspek yang menandai isi atau tubuh esai narasi antarlain;

1. Detail tentang awal peristiwa atau pengalaman
2. Rincian tentang apa yang terjadi selama peristiwa atau pengalaman
3. Perincian tentang apa yang terjadi pada tahap akhir peristiwa atau pengalaman pribadi

Kesimpulan

Bagian ini merupakan akhir dari sebuah esai yang merangkum atau mengemukakan kembali secara singkat isi yang dipaparkan sebelumnya. Adakalanya, penulis ikut menyajikan pemikiran atau pandangan atau pesan dan kesan terhadap apa yang diceritakan. Tak lupa juga, pada bagian ini, seperti halnya bagian pengantar atau pembuka, keberadaan kata penutup ikut menjadi ciri akhir yang dapat ditemui dalam esai ini.

B. Rubrik Penilaian

Setiap esai dinilai berdasarkan rubrik penilaian yang disusun untuk mendapatkan asesmen yang tepat. Rubrik penilaian dapat saja bervariasi dalam tiap institusi pendidikan. Berikut salah satu rubrik esai naratif yang dikembangkan dan dipakai oleh Departemen Pendidikan, Universitas Virginia, Amerika.

	3	2	1	0
PENDAHULUAN Latar Belakang/ Sejarah	Pendahuluan yang dikembangkan dengan baik melibatkan pembaca dan menciptakan minat. Berisi informasi latar belakang secara rinci. Tesis dengan jelas menyatakan posisi yang signifikan dan kuat. Kesimpulan secara efektif menyimpulkan dan lebih dari sekedar menyatakan tesis kembali.	Pendahuluan menciptakan minat. Tesis dengan jelas menyatakan posisi. Kesimpulan merangkum topik secara efektif.	Pendahuluan menjelaskan latar belakang, tetapi mungkin kurang detail. Tesis menyatakan posisi. Kesimpulan dapat dikenali dan bersifat melengkapai.	Detail latar belakang adalah kumpulan informasi acak, tidak jelas, atau tidak terkait dengan topik. Kesimpulan tidak merangkum poin utama.
POIN UTAMA Paragraf Tubuh	Poin-poin utama yang dikembangkan dengan baik berhubungan langsung dengan tesis. Contoh-contoh pendukung bersifat konkret dan terperinci. Narasi dikembangkan dengan sudut pandang yang konsisten dan efektif, menunjukkan cerita secara rinci.	Tiga atau lebih poin utama terkait dengan tesis, tetapi satu mungkin kurang detail. Narasi menunjukkan peristiwa dari sudut pandang penulis menggunakan beberapa detail.	Ada tiga atau lebih poin utama. Narasi menunjukkan peristiwa, tetapi mungkin kurang detail.	Kurang dari tiga poin utama, dan/atau perkembangan ide yang buruk. Narasinya tidak berkembang, dan bercerita daripada menunjukkan cerita.

	3	2	1	0
ORGANISASI Transisi Struktur	Kemajuan ide yang logis dengan struktur yang jelas yang memperjelas tesis. Transisi bersifat baik dan sempurna.	Kemajuan ide yang logis. Ada transisi secara merata di sepanjang esai.	Organisasi jelas. Ada transisi.	Tidak ada organisasi yang jelas. Tidak ada transisi.
GAYA (STYLE) Alur kalimat, Variasi pilihan kata	Tulisan baik, terampil, dan koheren. Kalimat kuat dan ekspresif dengan struktur yang bervariasi. Diksi konsisten dan kata-kata dipilih dengan baik.	Tulisan jelas dan kalimat memiliki struktur yang bervariasi. Diksi konsisten.	Tulisan jelas, tetapi kalimat mungkin kurang bervariasi. Diksi tepat.	Tulisan membingungkan, sulit diikuti. Berisi fragmen dan/ atau kalimat- kalimat yang terhubung dengan konektor yang tidak sesuai. Diksi tidak tepat.
MEKANIK Ejaan, Tanda baca, Kapitalisasi.	Tanda baca, ejaan, kapitalisasi benar.	Tanda baca, ejaan, kapitalisasi umumnya benar, dengan beberapa kesalahan (1-2).	Beberapa kesalahan dalam tanda baca, ejaan, kapitalisasi (3-4)	Kesalahan yang mengganggu dalam tanda baca, ejaan, kapitalisasi.

Referensi:

http://glory.g.c.maricopa.edu/~mndesoto/101online_new/rubric_narrativeessay.htm (2 of 3) accessed [5/16/2007 11:50:58 AM]

C. Contoh Esai Naratif

Berikut beberapa esai naratif yang diambil dari karya mahasiswa semester awal disalah satu perguruan tinggi.

1. MY FAVORITE HOLIDAY IN JAKARTA

(Novita Sari Novita)

When I was in the third semester right in June, it was a holiday that is interested for me because when I was in the first and second semester I never thought I would do vacation in Jakarta even dream of going there. Maybe for some people, it's just normal, but for me, it's very fun and it's cool. I remember that time I departed from my boarding house to Sam Ratulangi airport in the afternoon while my plane was flying the next morning.

I accidentally left first, because my boarding house to the airport very far, plus transportation that wasn't always there, and I went to the airport alone. For the first time in 19 years, I went to the airport without my parents or friends. I think going to the airport just my self, even staying at the airport alone requires courage, because not all women can be independent, brave and what makes me funny when I in the airport the language that they use is traditional language, for the example " Pesawat Batik Air So Sampe ".

Arrived in Jakarta, I was picked up by my aunt and her sons at Soekarno Hatta airport. A week in Jakarta I went to

Monas, the second week I went to Kota Tua, when I arrived at Monas I felt like the plumpest person to glance here and there. At Monas it was not so good, but because that is Monas it felt so good because finally, I could go there, not just looking from photos.

Then I went to Kota Tua with my cousin named Rinto, because I live in North Jakarta just takes about 15 minutes to Kota Tua but if it is not jammed, and in Kota Tua there were many historical museums such as Puppet museums, Bank Indonesia museums, the origin of Jakarta, etc.

I think it was amazing because from there we could know and learn a lot of history because in the museums there were a lot of historical objects. The third week I went to Monas again with my friend Intan, she's from Bandung, and we went there to ride by Transjakarta. Transjakarta is a bus that very good, equipped with AC, friendly, gentle employees, fragrant, neat, clean, peaceful, and complete facilities such as providing special chairs for pregnant women and parents.

The fourth week I went to Kota Tua again, but it feels different, this is more exciting because I went alone and if you know Jakarta is the capital known for its many snatchers, robbers, hypnotists, etc. That the time was enough to make me nervous and afraid because there were bad people but luckily I come back at home in good condition and survived because I was focused and fast.

For one month in Jakarta I enjoyed the trip, and the next month I was sometimes at home but sometimes went

to the Mall too. The mall is very big and cool. Not only the mall is progress, but the thinking of people in Jakarta is also very advanced, especially in the field of education. For example, my cousin said they started to learn Mandarin from kindergarten, elementary school, junior high school, and senior high school. They also have English courses, so the students are very advanced and smart compared to us. During my vacation in Jakarta for approximately two months, in my opinion, it was very pleasant and gave me a lot of knowledge and experience.

2. LEARNING THROUGH OUR PASSION

(Rama Arianto Kawulusan)

Learning something through our passion is actually really fun. Without our recognition, we are already learned a lot of things. I honestly didn't realize that I manage to remember a lot of words in English, just by doing my passion which is playing the game. In the beginning, my parents thought that there is nothing much I can get from playing games. One of my neighbor, also said that the game can cause a problem for me. He said that I might become stupid because of playing games a lot. But my parents didn't believe him and I have been playing so many games back then. At that time, I was still don't know anything about English at all. All I know was player means me "the

user”, and option means setting, etc. I didn’t have any problem this far in playing games.

I met an English lesson when I entered the fourth-grader, and we learned about the alphabet and counting. The teacher gave us a suggestion on having a dictionary because the dictionary can help us in solving many words in English. I really interested in English, because it sounds really weird to me and the language is very unfamiliar. But my interest is not last for long because the teacher that teaches the English lesson is temporary. He only a guess teacher and taught us about English with only a few days on teaching English, and our class only met him once.

Now that I don’t have any interest in English anymore, I started to learn another lesson which is math. I still playing games with clueless of what is the meaning inside of it, because all the games that I played are in English. But luckily games that I played had been progressing on their own when I managed to clear any stages. They were a simple game, we only do things about it, like beating our foe and we can progress to the next stage.

Finally, I played a game that I never played before, it was an RPG game. The main point of playing this game, we must gather information, helping others, and solve puzzles also riddles which were sometimes really annoying especially riddles. Riddles are difficult for me because my understanding of English was not as much as knowing the alphabet and counting from one to thirty, even my counting still not really that good. My problems with riddles and

puzzles are getting worse because I got stuck on making progress. I got lost in the game and don't know what to do. Usually, I can solve these problems accidentally and not realized that it was pure luck that made me have progress on the game.

I started to remember what my teacher said to me before, he said that we can use a dictionary to help us solving the meaning of an English word. So I bought a dictionary and started to read things in it. For the first time, it was really confusing for me on how to use it. But because I am in junior high school now, my teacher taught us how to use the dictionary for those who don't know how to use it.

I played games now with a dictionary on my side to help me in solving the meaning of the words in it. I managed to solve a lot of problems in my games because of the dictionary that I used. As time goes I managed to recognize so many meanings in English words without using my dictionary. I started to play games the same way as English native speaker play because I was no longer get confused by the words in it.

One of my English teachers at my junior high school asked me if I have and an extra lesson on English, because of my ability to know so many words than my classmates in my classroom. I answer the teacher that I never had an extra lesson on it and he was surprised by that. When

I entered high school, the English lesson becomes a bit difficult because the term grammar appeared in the lesson. I was really confused about it because grammar is very different in the way I learned English before. But still because I also the one that able to construct and manage to solve the meaning of the sentences in English, I manage to get my teacher's attention. When the lesson is over and we started to go home, my English teacher asked me the same question as my previous teacher asked me to. I answer the teacher the same answer, but this time I also said that I only learn English by playing games.

He seems not surprised by that and he said that one of his nephews was also playing games and he saw that the language in the game is also English. Because I have been playing games with the help of a dictionary for about 3 years, even without a dictionary I can solve many English sentences just by solving a few of the words in it. Dictionary is really helping in solving meanings but games really helping me by providing a lot of vocabulary. Not all games are focused on playing only, sometimes some games had a story that we must follow to complete it. I hope that other people can learn things from what they are doing because we can learn in any way we want as long we have a purpose in what we are doing. This is might not a very interesting story for many people, but for me, this gives me a purpose for my life.

3. BEAUTIFUL VIEW ON THE MOUNTAINTOP

(Srihandayani Sugeha)

I nicknamed myself a lover of nature, since the second grade of senior high school when I first set foot on the highest mountain and enjoyed the scenery and light breeze. We all know that Climbing is a challenging activity, but something we get ultimately makes me love that activity. I climbed the first time when junior high school, when I took part in scouting activities, and on hiking activities, all members of the scout were told to climb the hill, although not too high, but because I first climbed, I felt extreme fatigue and achy body.

I had learned from the incident and didn't want to take part in scouting anymore, especially hiking. When I was in high school, I forgot my intention not to take part in a scout, due to my friends mostly following high school scouts, finally, I decided to take part in scouting. And finally, I officially became a member of Bantara. But even so, I've already disliked Hiking activities. For that every Hiking activity I chose not to participate or pretend to be sick.

Until the second grade of senior high school, on January 17, 2016, my three best friends Lia, Vinta, and Ranti who were also members of Bantara, invited me to climb the sixth highest mountain in Bolaang Mongondow, which is Mount Ambang with an altitude of 1795 masl. Ambang mountain is located close to Kotamobagu.

At first, I refused to join, remember that the first time I climbed a hill that wasn't too high had made me achy, how would it be if I climbed the mountain Ambang. But after being forced several times I finally decided to climb. The four of us started our hiking trip. 4 pairs of feet stepped along with a cheerful smile because that day the sky seemed to support our climb in search of beauty on top. During our trip, we found lots of plants, whether vegetables, chili, tomatoes, celery, and others.

Until finally we entered the forest, and our climb began. The cold began to pierce the skin. We began to face the incline until we were in the middle of the trees. I began to feel short of breath due to the increasingly cold air. Tree roots and slippery roads are a must-go terrain. Our breath began to sound chasing. I, who is a beginner climber, felt a little sorry to say yes to my friend's invitation to climb. At that time became a test that God gave me because when I was in the middle of the climb there was a sense of wanting to stop here.

When I complained about my desire to stop climbing, my friend said that if I wanted to stop in the middle of the road, I should be ready to be left alone, because they want to continue the journey. Because of fear of being left behind, I was forced to continue the trip while grumbling irritably. Many times we stopped to rest while gathering energy. Indeed the Ambang mountain is a suitable mountain for beginner climbers, because the road is not too steep, and

the path is not too far away. But still for me to climb the Ambang mountain is a tiring thing.

Until finally the climb ends. We arrived at the summit, where the crater that was still active, roared softly and gave off steam. For the first time, I witnessed a beautiful view above the peak. Enchantment of nature hypnotizes me, fostering a sense of emotion in my heart because I managed to conquer the Ambang mountain. I feel tired already paid with the view presented by Ambang Mountain. We enjoyed the white crater and saw the moayag lake there. From above, we can see rice fields and modayag villages, then the Moaat lake that stretches can we enjoy from the top. Not forgetting any natural beauty that is presented, we capture it in each cellphone's camera. Then take a selfie with the beautiful mountain crater Ambang.

The view on the mountain is truly amazing compared to the scenery in the lowlands. On top of the mountain, we seem to be tumbling with Nature, as if it were near under the sky. In the morning and evening, the sunset is far more beautiful and amazing when viewed on a mountain. Really.

The breeze from the mountain feels cool. Beautiful scenery as if we were never satisfied to enjoy it. Inwardly the feeling of returning to conquering the mountains around us, to see the beauty of God's creation which he hid above the highest peak. We must face the challenges that exist if you want to enjoy the beautiful scenery. The heavier the challenges faced, the more beautifully presented the scenery. From that moment on, climbing was an activity

I wanted. It feels like I want to climb all the mountains in Indonesia, but I know it's impossible. Only two mountains that I managed to climb, namely Mount Ambang and Mount Lokon Tomohon.

I was very grateful at that time, God allowed me to enjoy the beautiful scenery on top of Mount Lokon. Because the scenery and beautiful craters of Mount Lokon are no less beautiful than Mount Ambang. Although until now my desire to reach the highest peak of Mount Lokon has not been reached, surely I can get there someday.

4. MY FIRST EXPERIENCE WAS GOING TO DENTIST

(Elga Novia Lamadenreng)

I will never forget my first experience of going to the dentist. Before, I had never been to the dentist to clean my teeth. Like I said at the beginning this was the first time for me. At first, I just went to the dentist for fun. My friend always told me that after cleaning tartar for free. I also asked where he went to clean the tartar and he answered on campus for free and he invited me to clean the tartar also because his senior brother who wanted to make research needed patients, I honestly was very interested, but unfortunately cleaning tartar only every day where I had to go to college and the distance between my campus

and the campus was far away so I decided to not be able to go clean the tartar.

A few weeks later, when I opened youtube and saw oral health content it turned out that cleaning tartar was very important. I decided to clean the tartar to the doctor's practice in my city. when I returned home to the city I arrived in. At that time I went to my friend's house and I invited my friend to go to the dentist to clean the tartar. The mother of my friend immediately connected our conversation that now cleaning the tartar in the hospital is free if we bring BPJS. When I heard that, my friend and I were very interested because I could save it and the money I collected to see a doctor.

The next day my friend and I went to the hospital. We register our names at the registration place. It was still morning so the patient was new to me and my friend so we were very fortunate not to wait long. When my number was called I entered the room. I just got into the smell of alcohol starting to smell, I started to feel scared because at that time I just entered myself suddenly I was surprised because the assistant doctor was my friend's brother during high school, I began to feel relaxed and not too scared. That's where the doctor with his professional shows his expertise. Cleaning tartar was finished, at that time the doctor still gave me a consultation that I had broken teeth so if I wanted to fix it then I had to go back next week to fix it. I honestly was very satisfied with the BPJS service and thought why the people who registered themselves in the BPJS did not use

their cards on small things like that there were even those who never used it once but often paid per month. Most of them often think people who use BPJS are only people who are seriously ill or already sick and have never thought of using BPJS to deal with the illness.

5. A HOPE THAT MUST BE FOUGHT FOR

(Saverina Lucia Repi)

The high school period for some people might be the most pleasant and it would not be forgotten in life. The high school was the time where you would have many friends and were more impressed as a time when we were more concerned with pleasure. But it didn't happen to me, I was going through a high school period with the inconvenience. Whereas I lost my close friend. It didn't mean that my friend went into another world but because I and she were different in class. I was stranded with classmates I did not know. I tend to be alone when at rest. That's what made me feel uncomfortable. This inconvenience made me want to quickly graduate from high school. I wanted to get out of the zone of discomfort. I began to think maybe later in college I could feel the beauty of the world of college.

After the high school period, I began to think about which campus I would choose to continue my undergraduate education. There were many campuses. I began to

be confused. Finally, I got the choice to continue at Manado State University with a major in English.

When I got information that I was accepted when I entered the college selection I felt very happy. This might be a good start. The beginning to erase any sense of discomfort that I felt. I began to take care of all the files to register on the campus. In the first year of college, I was happy with all aspects of the lecture both about lecturers, lessons and friends. Although at first, I had difficulty getting along with new people. After having known my friends well, I became very familiar with my friends. This first year there were no significant difficulties that I felt.

I was currently in my second year. But when in my second year of college, I experienced a time when I felt less eager to continue my education. I thought this second year had a lot of pressure both from inside and outside of me. Lots of tasks that must be made this semester, really very different from the previous semester. In my mind, of course, all negative suggestions often arise, namely choosing to leave for the upcoming semester and honestly, I was currently considering it.

Looking back on all the negative thoughts that appeared in my head, I felt very stupid. I felt that way I could think of quitting college. I knew that thought greatly influences the person. This was when I reflect on what I faced today. Maybe this was not how compared to the college world problems that I would face in the future. I decided to fight. I began to motivate myself to rise from this

worst period. Here I felt that college was much harder than high school. Even very different. But even so, the results I would get later certainly won't betray me.

6. THE MEANING OF MY UNIFORM

(Helya Mokoginta)

Having a routine as a nurse is certainly tiring. Although this profession is fairly promising, in fact, many twists and turns are faced. Starting from the feeling of fatigue that seems never to end because of the many patients who keep coming. To face the fact that patients who are treated cannot breathe in again. Hospitals may be familiar to some people. Other people will think that a hospital is a place for sick people, a scary place because many people end their lives at the hospital. Unlike me who went through a lot of things in the hospital in a short time.

The clock just showed 7:00, but for me, it was the limit where I and my fellow nurses had to run down the long aisles in every corner of the hospital where we worked because in every room in their friends we must be replaced immediately after all night doing work. During the long hallway we laughed loudly, our cheerfulness signaled our readiness to serve this morning, and we also had to immediately separate ourselves from our large group and immediately enter each room.

When I arrived in the room I immediately did Weigh Accept. Weighing accept is a technique or way to submit a report relating to the patient's condition. Nurses who are responsible for the patient report directly to the nurse in charge next to the weighing report. The weighing implementation can be carried out in the nurses' room, then proceed with visiting patients one by one, especially in patients who have special problems and require further observation.

We accompany the patient for 24 hours, the morning replaces the night, the night replaces the afternoon, and the afternoon replaces the morning according to the schedule given. I was the same as having a hospital because 24 hours of serving without stopping, but once in terms of income from far-reaching services compared to other health professions, some people consider my education not worth the work.

It was also different from those in charge of the Emergency Room, besides having to be deft, I also had to be trained, at least having special knowledge and skills, both in ICCU, NICU, OK, IRD, and other intensive spaces. I barely slept all night especially when the number of visits was crowded in the BPJS season. There were no exceptions, male or female nurses must be prepared to be assigned anywhere, there was no gender discrimination, female nurse work is done by male nurses, female nurse work is usually done by male nurses. In education, we have been accustomed to that.

Nurses are not Gods, nurses are also not giants who are strong in strength, between my busy life. I have to take turns to rest, eat and have to take turns, eating with family just dreams can be a dream. And nurses are also human beings, who need the social and technological world in their hands, entertainment in between their routines. Nurses must be able to act as educators, educators for patients and their families, educators for fellow nurses, as well as educators for juniors for nursing regeneration. The nurse must be able to do that. Maybe other people can fall in love with the nurse's work because they see a nurse's uniform, but not me who sees the importance of the uniform. There must be a great struggle when you use a nurse's uniform, not because of the demands of the job, but because of the demands of the heart where other people are meant to be saved.

7. SIDE BY SIDE WITH ASTRAL BEINGS

(Meske Maria Renyaan)

In this world humans do not live alone, besides side by side with fellow human beings there are also beings from other worlds that coexist with us, namely astral beings. Believe it or not, they exist and live side by side with us. Some people may not believe in mystical things, but not a few people believe that they really exist either because they experience interaction with them or just feel their presence.

Astral beings are defined as invisible creatures and their existence cannot be reached by the normal human senses.

Just like people out there who have experienced interactions with them, I have experienced it. At that time when I was 16 years old, I had experienced one incident related to a creature from another world. It was the right time of the day off, and when I was on holiday I preferred to live alone at home, rather than having to waste time going out with my brothers and sisters. When it was three o'clock in the afternoon, I was alone sitting and listening to music in my bedroom.

Suddenly I heard the sound of the door as if someone had opened it, I thought it was my brother, I was a little surprised and called my brother's name, the first call I did not get a reply when I called the second time I heard someone reply like there who is angry. I still keep thinking that it is my brother, but besides that, I started to feel that there was something strange about the temperature of my room that suddenly became cold like a morgue. I began to feel there was something strange when I felt there was someone else in the house besides me but I didn't hear footsteps at all.

I came out of the room and checked while calling my brother's name, but I did not find any other than the TV that was on and the door was open. When I turned towards the kitchen I accidentally saw a woman standing near the

table and turned her back to me, I could think it was my mother, I approached her while asking when she arrived home.

I felt something strange, when I was about a step behind him, I realized that she was not my mother, he did not step on the ground, the scent of her body was like a corpse. I feel like I want to turn and run, but my whole body feels stiff like something is holding me back, my tears start to fall because to fear. I could hear her frightening laugh, and slowly he turned towards me. I can see her face is very creepy, her eyes are red and bloody, her teeth are sharp and she laughs at me.

I just fell silent in my place, and could only cry, I heard his whisper something in my ear "LET'S PLAY WITH ME !!!" at the end of the sentence she laughed at me, my tears spilled over. For almost twenty minutes I was just silent, and after a while, I heard someone was coming, it was my brother he was surprised to see me just sculpting, he surprised me, after realizing that he was really my brother, I just sat down and cried.

It was the first time for me to experience such a frightening thing, for the first time I had to see and interacted with supernatural beings that I didn't believe in at all. And from that moment I experienced deep trauma if I lived alone.

8. MY LAST OPTION

(Fitri G. Harun)

Language is very important to learn because language is one of the tools to communicate with other people. In the era of globalization, the development of science and technology is increasing, in this era, we receive information from various parts of the world and we are required to be able to compete with other countries in various fields.

By learning special languages, learning English is useful for us to be able to help and communicate with other countries. As we discussed in English is an international language that is very important to learn and enjoy increasingly advanced global development. In this case, many difficulties are found in language learning, most people learn the language easily but maybe they never experience it directly so they never know if learning language learning English is more difficult to learn by learning mathematics.

From the experiences that I have experienced so far in learning English, I have many difficulties. When I was in junior high school I liked learning English because I learned English language fun but I did not understand learning English not only about how to call each word correctly. However, my compilation of going to high school I just failed to learn difficult English and I began to dislike learning English, but my compilation of going to college was fast whereas I did not mention if the English language

department was a new choice and I had obtained the majors. However, I still majored because I'm sure that every difficulty is good. During the last 2 years, I have learned English many difficulties I have found and are still difficult to understand.

Developments and Advances in Technology that Enhance Progress English Language wants to learn. In an era in many media available for those who want to learn autonomously so they do not need to study formally on the college bench, but if they want to study thoroughly and solve problems. That is very good because it can get more knowledge. I hope that after graduating from this department I have succeeded and mastered the materials that I have received so that I can share the knowledge that I have gained so far.

9. ATTACKING LITTLE GIRL

(Sintia Yonathan)

Healthy lifestyle is very important in human life and certainly in human life body health is an invaluable treasure and I don't know what happened when I was surrounded by a lot of people who were sick including the girl I really admired, very good girl, cheap smile, girl the fun was easy to be invited to hang out in front of my eyes maybe he did not apply a healthy lifestyle but actually if a

good girl was applying a good healthy lifestyle I'm sure not to get the disease.

Sunday afternoon after the girl worshiped the little girl was feeling unwell, the girl tried to hold her back because she did not want to take medicine, the next day the girl forced herself to go to campus and continued to force herself to the point where she could no longer stand it. until finally the little girl had a fever and at that time she was on campus and for the umpteenth time the girl held back the disease until on Friday the disease got worse and the girl decided to go back to Manado, when she arrived there was no one in her house and she was increasingly tormented at that moment even the little girl was increasingly unable to stand until she was invited to go to the doctor even though she had gone to the doctor there was no change with her illness and on Sunday afternoon she was rushed to the hospital.

For the first time as long as the girl entered the hospital, in the hospital it was very unpleasant that a cheerful and talkative girl could only sleep weakly on a very uncomfortable bed, when she arrived and put a needle in several parts of her tiny body when I saw her innocently he was a very strong girl he did not complain when the needle came in but strangely the girl when given the medicine he very disliked but forced to drink it.

After returning the girl from the hospital and taking medicine the very weak girl began to cheer up again, the little girl began to nag again, began to eat the food she liked

and the house became colored and noisy again when she recovered and from then on the little girl decided not to snack carelessly and make a healthy lifestyle so that he can continue to be healthy and become a cheerful girl.

I am very happy to see the girl I admire was healthy again and I see it getting stronger because she can fight the disease that was very tormenting her and being the girl I know again and I will continue to look after her so that the second time she was hospitalized because it was unpleasant and hospitals were more tortured from prison so doing a healthy lifestyle was very important.

10. DOTA 2 THE GAME THAT KIND OF HARD TO PLAY BUT IT'S INTERESTING/CHALLENGING

(Junior Tendean)

Dota 2 is MOBA (Multiplayer Online Battle Arena) video game developed and published by Valve Corporation. DOTA 2 or Defend Of The Ancient 2 is a competitive game that requires the players a lot of effort to play it, you will find out if you play often that game kind of hard to play because there's a lot of subjective and the hardest part is how you to control the hero.

When I was 3 grade of junior high school student, I'm often going to the internet café called (Warnet) in Indonesia because some of my friends invited me to go to internet café, at internet café I see there are a lot of game really

interesting to play but there's one game the that all renters play the most that are Dota 2 all my friends really addicted to it and I do too, every time or all the time that I spent on playing Dota the first thing that I worry about is how I can I play this game? I never tried a MOBA game before or some of the games that related to Dota 2.

Dota is really complex game that how you control your hero and get subjective and how to communicate to other players and destroy their ancient too because you can't win the game or end the game if you haven't destroyed the enemy ancient all these methods are how to win the game and you have to focus. You cannot win the game by yourself that's kind of impossible because it's a team game 5 vs 5 players fighting each other to win but once I try this game it's really fun all the complexities, how to control the heroes, individual skills, I take it as I challenge to learn from this game.

When I get used to playing Dota all the times that I spent to play this game is worth because there's a lot of benefits you can receive from playing this game like you get a new friends whether around internet cafe, or other Asia countries (when you enter the game you must select the regions that you will play in like Europe, Americas, japan, china, South East Asia, etc.) also you can learn new language. After all, most of the SEA players in the Philippines or Malaysian and Indonesian you can learn their language (Tagalog, Malay) from basic ones and English as well, you can try to test how far is your English

skills well that is such quite amazing experience from playing Dota 2. Even though there's so much of difficulties, complexities, circumstances to play this game but That is what makes Dota is Dota.

11. GOD HAS A PLAN

(Militika Polii)

My name is Tika, I am a student at Manado State University and major in English education department which means that someday I will most likely become an English teacher. At this time I am in the fourth semester, I have begun to feel the difficulty of being a student especially taking a course that I really don't want.

From childhood I never aspired to become a teacher, around 9 years I dreamed of becoming a Pastor until I was in high school, I was still optimistic to pursue my dreams. when I enrolled in a Christian University, everything went well parents, siblings, friends, all provided support for my future. But when it's time for prospective students to take a test, we suddenly receive a circular letter that the university is experiencing a problem so that the university cannot accept students. Parents and prospective students are invited to attend the meeting, at the meeting it was decided to return the file and not be able to accept students. Immediately, my tears were poured out because the ideals I

had dreamed of were having to be headed down because of irresponsible parties.

Initially, I was still convinced that the university would remain open so I thought about waiting until the university opened, whether I had to work first or how for sure I was sure that I would go to college where I could pursue what had become my dream from small. However, my brothers and sisters suggested that I continue to study in that year even though not in theology “You have to go to college this year because if this year you work and make money for sure you will be hard to go to college because you are used to holding money” those words made me think again, and also made me confused what I should have done. I prayed for guidance from God. Finally, I immediately made the decision to enroll in Manado State University and major in English Language Education even though I was still less capable of speaking English because by accident my mom also wanted me to become a teacher.

Until now I am still struggling at Manado State University, and now I am aware that whatever we dream of and plan for our future and we always ask for fluency in God, not all Gods allow. Even though I could say that my dreams were in front of my eyes one step further, I could reach my dreams, but God said something else. God made everything happen, he made me happy and he also made

me cry. But this is God's power, he expressed all his power in my life. And I believe that God has provided a very beautiful gift for my future. Even though I cannot serve as a pastor, Praise the Lord I can serve through the youth Commission in the congregation and the mission team and ecumenical Youth of GMIM. I know that the Lord Jesus knows which is best for his child and when He works in our lives, surely All things can be borne in Him who gives us strength. I have always been given tremendous support from their parents saying "Just go through what is there now because this is the best way God gives and is grateful even though this is not what you dreamed of. You're still easy, so just fight here. If God is pleased after graduating here you can continue in theology. " The words I always hear when my parents give direction at home. It made me really want to quickly graduate with not bad results so that I could continue to pursue the dream that I had built since childhood.

Don't give up, don't blame anyone when something you've dreamed of isn't achieved, just keep believing and believing that our Lord won't let His children fall to the ground. Enough to live all the processes of our lives and involve God in them because you are confident and believe that God is a beautiful plan for me, you, and all of us.

12. MY SELF

(Ekleysya Magama)

My name is Ekleysya Magama which is usually called Gori or Ekle. I was born in the village of Tiwoho, North Minahasa. I was born from a family that was quite happy because I had both parents who were still intact and I was an only child. When I was born, my father bought a cow named Giant, my father was very happy and grateful because the child had been renewed after 7 years of marriage, my mother said.

I belong to the type of person who likes to change, I don't have a hobby because my hobbies often change, yeah like this, if anyone asks what I like, the artist who I idolize, what food do I like best, the answer to that often changes. I'm the type of person who is bored too. I don't like to take part in activities while I'm still in school.

I am also a fussy person. I like to enliven the atmosphere ... I like to entertain friends, doing silly things has its imagination so I am often said to be a strange woman from my friends. but that's what made them remember me. My family often felt lonely and missed when I wasn't at home, they missed my voice which sometimes made them dizzy too. I was 20 years old but my attitude was sometimes like children, but sometimes- sometimes my attitude changes into adulthood.

One thing that makes me often feel happy and forget about my shortcomings is "family" in my opinion my life

has been perfect to have a father and mother now, even though I live in a house that is not too big but togetherness, simplicity, love, and wholeness. my mother was often hospitalized because of acid reflux, when my mother was sick I always cried because I could not bear to see pain as well as my father if my father was exhausted while working and often felt sick in his knees, I always cried, because my father worked to finance his family.

now I have gone to college, to be exact I have been in semester 4 at Manado State University, faculty of language and art, this department is my choice of mother and father, actually I do not like English majors because I do not like reading. Actually, I really like economics and want to major in accounting because I already had a basic grade 2 high school, but my parents did not like me to major in economics but Praise God I could do this for 2 years in English. and I hope I can graduate quickly.

I have a lot of friends because I like to be friends, I prefer to blend with everything, interact and know each person is a new lesson for me so that I can get new insights and understand these people, and maybe because of my nature that does not like discriminating which has made me have many friends today.

so many stories about myself, even though it is so short without being made up because it is all a reality about myself, thank you.

13. COLLEGE EXPERIENCE

(Gabriela A. Balansa)

My experience while studying at Manado State University. I decided to take an English education major through invitation, and finally, my decision to enter UNIMA was realized in 2017, I am very grateful to be able to enter this country lecture. and I came in hoping to be able to attend the course well, and meet with the good lecturers, and be friends with good people too. the first lecture was held for all students, there I met new friends and met each other. come to meetings in the classroom to study. the learning atmosphere that I felt during my study was very scary because some lecturers taught him in a loud voice. I tried to think positively that I would be able to face this lecture period. a month I live in this college, I feel I have the comfort of making friends, I have joined a good friend. can be invited to joke, can even be invited to study together. from here I got a lot of good things, especially things related to discipline.

In this college, I experienced a more independent learning system, a more detailed learning system related to the English language education department. even though there were many assignments in the first semester, there were even lecturers who rarely entered, so that during the final exam I had difficulty answering questions. the results of the semester exam one value that I got was not very satisfying. because I was still having difficulty learning.

but little by little I began to be able to follow the study well, and obtain sufficiently increased grades. the same thing I experienced was meeting lecturers who rarely entered so that I and my friends missed lessons.

This was my experience during this lecture, which until now I am still a student at the University of Manado. My motivation to be successful does not need to be good value, but it requires knowledge that can be used in the future.

14. STUDENT'S LIFE

(Jainira Madelu)

This is a piece of the story about a new life that I experienced, which was also felt by hundreds and even thousands of other boarding children. A life that some people think is so boring. But not entirely the statement is true because, behind all the boring om that at the beginning we feel as boarding children, there are various fun things that we might not be able to feel if we were not boarding children. Starting life as a boarding house child who is all alone, without the help of anyone, without the help of family and relatives. We really determine life and must be decided by ourselves. Going away from the city of birth and hoping to become a new person when you return later. There are times when I feel fatigued, going out to look for fresh air is a sure-fire way to remove all

the burden of thoughts that we are feeling while enjoying the beauty of the city. Live a life full of independence, and have to go through your sorrow to become a strong person in dealing with all problems. For the sake of achieving all hopes and ideals sat the end. Sometimes there are times when I feel I need some kind of attention from my parents to solve the problem, but they don't exist, because they are far away and can't help anything. When I feel homesick to go home, but I can't, because this is the place where I have been occupied before all my dreams and dreams come true. Lots of valuable experiences and lessons when becoming a boarding house child, I became aware of how to save money, life it does not spree. I also felt how difficult it was to live a life far from people, when my body ached I remembered my parents so much, not unused but because they were not used to it. And I am sure I will be strong in facing everything in front because God's hand always supports me, guide me until what is my hope can be realized.

Keep the spirit for the boarding children, keep fighting for the future and the happiness of our parents.

15. FAMILY WHERE LIFE BEGINS AND LOVE NEVER ENDS

(Sri Putri Dilago)

I can't imagine living without a family, the family is a precious thing to me because nobody can replace the role of a family in this world. I have a family, there are father, mother, younger brother and little sister. They are the part of my life.

From Elementary to junior high school I was always in the intercompany by my father because of that time I was very afraid to go as myself as I Grade 3 Junior high school I have started to shame in the middle school finally I went myself with full courage because my mother often Say that the clever child should be brave in every way. Finally, after graduating junior high I went to leave my parents and had to wander to attend school in Tobelo for 3 years I rarely met them I could only listen to their voices by communicating via mobile sometimes make me often Crying if I missed them but I am not forever sad because I have my second family besides my parents. I live with my uncle and my aunt they are so kind to me that I do not feel lose family affection.

Now that I've entered this college which I often fear when I'm high school if I go to college will surely even further part with my family I've been accustomed to

because now I'm getting older is no longer a little child
Who always look forward to people. What I'm working on
today is all for my family and I'm happy for them because
my family is my first love and I know love it will never
disappear in a family.

ESAI ARGUMENTATIF

Tipe esai yang lain dalam bahasa Inggris adalah esai argumentatif. Sebagaimana istilah yang dipakai untuk menyebut tipe karya tulis ini, ciri utamanya adalah keharusan untuk adanya argumen atau pemikiran dan sudut pandang yang dikemukakan atau dituangkan. Esai argumentatif lahir dari pemikiran atau gagasan yang diolah dari berbagai pengetahuan dan pengalaman yang disusun secara logis dan ilmiah. Membaca tulisan tipe ini akan sama dengan membaca paparan dari refleksi penguasaan ilmu atau proposisi dan data dari penulisnya. Seorang penulis esai argumentatif akan menyajikan data-data pendukung untuk argumennya dengan menyertakan baik data primer maupun sekunder dari berbagai sumber. Itulah sebabnya esai tipe ini merupakan esai yang paling umum dikerjakan dikalangan mahasiswa perguruan tinggi.

Hampir semua tugas dituntut dalam bentuk esai argumentatif. Mahasiswa diminta membuat karya tulis yang mencerminkan kompetensinya yang terdiri dari pengetahuan yang diperoleh dari suatu proses pembelajaran, observasi, fenomena, dan proses berpikir kritis

baik menyangkut bidang ilmunya atau topik tertentu yang diberikan. Dengan demikian, esai menjadi tidak saja cerminan ketrampilan penggunaan bahasa tetapi juga sebagai potret pendalaman dan penguasaan materi. Pada titik ini, esai berfungsi lebih dari sekedar bukti kompetensi kebahasaan penulisnya namun juga gambaran kompetensi keilmuannya. Dalam ilmu sosial humaniora dan seni, esai argumentatif sering digunakan dosen-dosen sebagai alat evaluasi akan penyerapan dan pengembangan materi yang telah diberikan. Mahasiswa diharuskan menyusun dan memasukan karya tulis argumentatif yang isinya mensyaratkan adanya konsep, data dan interpretasinya. Tak pelak selain kemampuan berbahasa, hal ini menuntut pula ketekunan dan daya pikir kritis mahasiswa. Keseniusan belajar dan aktifitas akademik mahasiswa akan mempengaruhi kadar kualitas karya argumentatif yang dihasilkannya. Sering membaca karya ilmiah seperti artikel dari jurnal, analisis atau review, dan buku akan sangat membantu penulis esai argumentatif menemukan ide dan belajar cara mengepresikannya secara kebahasaan baik struktur maupun pemilihan kata yang dipakai. Semakin sering membaca artikel ilmiah akan semakin membantu seorang penulis untuk menyusun kerangka berpikir dan menyeleksi konstruksi bahasa yang akan dipakai dalam mempresentasikan argumennya.

A. Struktur Umum

Seperti tipe esai yang lain, esai argumentatif kekuatannya terletak pada runutnya gagasan yang terlihat dalam struktur penulisannya. Adapun struktur umum esai argumentatif menurut Hyland (2004b: 33) dan Swales (1990: 143) meliputi Pendahuluan yang mengandung *Hook*, generalisasi, pernyataan tesis, dan tubuh/isi yang terdiri dari kalimat topik, data atau detil pendukung, dan kalimat penutup, serta bagian terakhir yakni kesimpulan yang ditandai dengan penyajian kembali gagasan utama atau proposisi (restatement), *clincher*, dan kalimat penutup.

Pendahuluan

Bagian pendahuluan dapat dimulai dengan memulai dengan *hook* (Chin, 2012: 31) yaitu cara atau teknik untuk menarik perhatian pembaca ke topik atau gagasan yang akan diutarakan. *Hook* dapat berupa pernyataan retoris, pertanyaan, atau anekdot pribadi. Disusul dengan generalisasi. Secara umum, pendahuluan bermanfaat untuk menyatakan ide utama yang akan dipertahankan dalam esai, dan untuk memberikan latar belakang pengetahuan kepada pembaca yang akan berfungsi sebagai dasar untuk pemahaman mereka tentang argumen (Henry & Roseberry, 1997: 484). Kedua aspek ini meletakkan fondasi gagasan kedalam pikiran pembaca dan memberi bayangan (*foreshadowing*) kerangka berpikir yang akan disajikan. Hal tersebut ditindaklanjuti dengan kehadiran pernyataan atau kalimat tesis yang ditujukan untuk mendefinisikan tubuh

paragraf secara eksplisit dan juga untuk mengungkapkan maksud penulisan esai (Oshima & Hogue, 2006: 62).

Tubuh/Isi

Pada bagian ini esai argumentatif menetengahkan argumen atau pemikiran untuk mendukung sudut pandang penulis. Setiap argumen bersifat kesatuan yang saling terkait; satu argumen berhubungan dengan argumen lain yang gunanya untuk mendukung sudut pandang utama. Selanjutnya, argumen-argumen ini membentuk apa yang disebut struktur argumentatif. Kepiawaian dalam merajut pemikiran kedalam struktur ini akan menentuka kompleksitas argumen. Kompleksitas sangat bergantung pada reaksi yang diharapkan penulis esai (Jenkin et. Al, 2006: 23). Sesuai dengan ciri argumentatifnya, pada penulis akan memprediksi atau memberi sudut pandang yang lain pada perspektif yang bertentangan dengan argumen yang akan dikemukakannya.

Pada dasarnya tubuh atau paragraf tengah dari esai argumentatif mencerminkan tiga tahap yang berbeda yaitu kalimat topik, pendukung gaya, dan pernyataan penutup. Kalimat topik dapat saja ditulis secara bervariasi akan tetapi tetap untuk menyatakan masalah yang paling penting dan berfungsi sebagai titik tolak untuk pembahasan pokok permasalahan (Chin, 2012: 11). Selain itu, kalimat topik dapat berfungsi sebagai pengendali presentasi ide. Oleh sebab itu, Kalimat topik argumentatif berbeda dari kalimat topik dalam esai lainnya karena memerlukan konjungsi

dan sub-konjungsi yang menyiratkan pertentangan atau kontras diantaranya meskipun, sementara, tetapi, namun, dan bagaimanapun. Keberadaan penghubung diatas menciptakan sudut pandang argumentatif. (Oshima & Hogue, 2006: 109). Sebagai contoh, seorang penulis yang ingin mendukung metode pembelajaran tertentu tertentu akan menulis kalimat topik berikut “Setiap metode pembelajaran memiliki keunggulan masing-masing akan tetapi metode pembelajaran kolaboratif merupakan metode yang paling sesuai dengan tuntutan masa kini apabila dilihat dari beberapa faktor”.

Tahapan selanjutnya adalah memberikan detail atau data pendukung untuk kalimat topik. Merujuk pada contoh kalimat topik diatas, penulis dapat secara ilmiah membandingkan dan mengkontraskan metode pembelajaran kolaboratif dengan menyajikan argumen yang sifatnya bantahan atau kontradiktif metodologi untuk mengangkat keunggulannya. Situasi seperti ini mengharuskan penulis esai mengikuti pola berpikir ilmiah dengan menegaskan rujukan pada referensi atau otoritas ilmiah tertentu dengan memakai kata atau frase seperti “berdasarkan pada” atau “merujuk ada” atau “menurut data” atau “sumber resmi otoritas...”. pola ini tidak saja menjamin kredibilitas data atau argumen yang dipakai untuk mendukung kalimat topik tapi juga dapat merefleksikan kedalaman eksplorasi gagasan penulis.

Tahapan berikutnya adalah mengemukakan kalimat penutup. ketiadaan kalimat penutup akang mempengaruhi

tingkat kohesi esai. Kalimat penutup berguna untuk mengikat kohesif teks atau tulisan (Halliday & Hasan, 1976: 329). Kalimat penutup dalam esai berupa pernyataan ulang yang disusun ulang dari kalimat topik dan memberi kesempatan kepada penulis untuk menyajikan pemikiran atau sudut pandangnya dalam kalimat terakhir.

Kesimpulan

Kesimpulan tentunya menempati paragraf terakhir dari sebuah esai. Pada tahapam ini penulis memiliki ruang untuk mengirim pesan yang kuat dan efektif kepada pembaca. Secara ringkas, bagian kesimpulan menandakan akhir esai, mengingatkan pembaca akan argumen utama penulis, dan meninggalkan pembaca dengan sudut pandang akhir tentang topik yang ditulis. Penulis esai argumentatif yang baik akan menyatakan ulang proposisi direkomendasikannya dalam bentuk rekomendasi, prediksi, atau saran yang kritis dan menyakinkan.

B. Rubrik

Esai Argumentatif sebagai sebuah karya ilmiah dapat dinilai dengan adanya rubrik. Berbagai rubrik dapat kita temui dalam berbagai sumber, berikut rubrik penilaian esai argumentatif yang diambil dari dari Departemen Pendidikan, Universitas Yale, Amerika.

	4	3	2	1
PENDAHULUAN Latar Belakang/Sejarah Definisi Masalah Pernyataan tesis	Paragraf pendahuluan yang dikembangkan dengan baik berisi informasi latar belakang terperinci, penjelasan atau definisi masalah yang jelas, dan pernyataan tesis.	Paragraf pendahuluan berisi beberapa informasi latar belakang dan menyatakan masalah, tetapi tidak menjelaskannya dengan detail. Paragraf ini juga menyatakan tesis dari makalah.	Pendahuluan menyatakan tesis tetapi tidak cukup menjelaskan latar belakang masalah. Masalahnya dikemukakan, tetapi kurang detail.	Tesis dan/atau masalah tidak jelas. Detail latar belakang adalah kumpulan informasi yang terlihat acak, tidak jelas, atau tidak terkait dengan topik tersebut.
KESIMPULAN	Kesimpulan merangkum topik utama tanpa mengulangi kalimat sebelumnya; Pendapat dan saran penulis untuk perubahan bersifat logis dan dipikirkan dengan matang.	Kesimpulan merangkum topik utama. Beberapa saran untuk perubahan jelas.	Kesimpulan merangkum topik utama, tetapi berulang-ulang. Tidak ada saran untuk perubahan dan/atau pendapat disertakan.	Kesimpulan tidak cukup meringkas poin-poin utama. Tidak ada saran untuk perubahan, atau pendapat disertakan.

	4	3	2	1
POIN UTAMA Paragraf Tubuh Sanggahan	Tiga atau lebih poin utama dikembangkan dengan baik dengan detail pendukung. Paragraf sanggahan menyatakan pandangan yang berlawanan, dan merangkum poin-poin utama.	Ada tiga atau lebih poin utama tetapi mungkin kurang detail, dan hanya satu atau dua yang dikembangkan. Paragraf sanggahan menyatakan pandangan yang berlawanan, tetapi tidak merangkum poin.	Tiga atau lebih poin utama kurang dikembangkan dengan baik. Paragraf sanggahan tidak ada dan/atau tidak jelas.	Kurang dari tiga poin utama, dengan perkembangan ide yang buruk. Paragraf sanggahan tidak ada atau tidak jelas.
PENGGUNAAN SUMBER Dokumentasi	Semua bahan sumber digunakan dan diintegrasikan dengan baik ke dalam teks. Semua sumber didokumentasikan secara akurat dan dalam format yang	Semua bahan sumber digunakan. Semua sumber didokumentasikan secara akurat, tetapi beberapa tidak dalam format yang sesuai dengan	Semua sumber didokumentasikan secara akurat, tetapi banyak yang tidak sesuai dengan format yang diinginkan pada halaman <i>Works Cited</i> . Beberapa	Kekurangan sumber dan/atau sumber tidak terdokumentasi secara akurat. Menggunakan format yang

	4	3	2	1
<p>KETELITIAN KALIMAT Kejelasan kalimat</p>	<p>sesuai dengan halaman <i>Works Cited</i>. Semua sumber relevan dan dapat dipercaya.</p>	<p><i>Works Cited</i>. Sebagian besar sumber relevan dan dapat dipercaya.</p>	<p>sumber relevan dan dapat dipercaya.</p>	<p>salah. Sumber tidak relevan atau tidak dapat dipercaya.</p>
	<p>Penulis memperlakukan subjek dengan serius menggunakan bahasa formal. Semua kalimat lengkap, akurat, dan jelas; penulis mengontrol sudut pandang dengan tepat.</p>	<p>Penulis menggunakan beberapa bahasa informal dan bahasa gaul. Sebagian besar kalimat lengkap, akurat dan jelas; kadang-kadang ada penggunaan "Anda" dalam esai yang menunjukkan kurangnya revisi atau kontrol.</p>	<p>Beberapa kalimat tidak jelas atau membingungkan; penulis sering menggunakan "Anda" dan "Saya".</p>	<p>Banyak kalimat yang tidak jelas atau tidak lengkap.</p>

	4	3	2	1
MEKANIK Tanda Baca & Kapitalisasi	Tanda baca dan huruf kapitalisasi benar.	Struktur kalimat umumnya benar. Ada beberapa kalimat janggal. Ada satu atau dua kesalahan dalam tanda baca dan/atau kapitalisasi.	Pekerjaan mengandung kelemahan struktural dan kesalahan tata bahasa. Ada tiga atau empat kesalahan dalam tanda baca dan/atau kapitalisasi.	Pekerjaan berisi beberapa struktur kalimat yang salah. Ada empat atau lebih kesalahan dalam tanda baca dan/atau kapitalisasi.

Sumber:

<https://pjer.macmillan.yale.edu/sites/default/files/files/Argumentative%20essay%20rubric.pdf>

C. Contoh Esai Naratif Mahasiswa

1. CORRUPTION THAT BECOMES A HABIT

(Gabriela Walangitan)

Corruption in Indonesia has become an easy thing to see and hear. Nowadays, this is being warmly discussed in social media, newspapers, television, even by word of mouth in society. Sometimes, conversations about corruption bring people to debate about the causes and who can be blamed in each case. Some call corruptors now are way too tricky and greedy, some say that the law in Indonesia for corruptors is unsuccessful. Certainly, all losses and bad things that occur from the corruption have made corruption itself imitated and made into a habit. No matter who will be harmed later, corruption will continue to fulfill their desires.

Cases of corruption in Indonesia are very easy to find because of the large number of cases. From the government to education, there are corruption cases. One of a large number of corruption cases was the case of the Former East Kotawaringin Regent, Supian Hadi. Quoted from CNN, it is shown that he was carrying out the second term government duties. However, for the sake of enriching themselves, the closest person and even corporation, he is willing and brave to abuse his position. Supian is allegedly having received bribes to facilitate mining permits for three

companies. The bribe he received was billions, but the state's losses reached 5.8 trillion.

In the world of education, there are also cases of corruption such as School Operational Help that are not accepted by the students who need that, or illegal levies by individual teachers in students. The increasingly widespread act of corruption is certainly very detrimental to many parties but give benefits to those who do not deserve the benefit by seizing the rights of others. Laws that were "less feared" by corruptors and potential corruptors made their games run smoothly.

Weak law for corruptors can be a reason and a strong reason why corruption can become a habit of this nation, especially those who have positions. For corruptors, corruption such as obtaining luxury house and luxury goods, and being punished for corruption such as being moved from luxury house to an apartment, different places but still comfortable. This doesn't cause guilt and shame effect, instead, it only tickles potential corruptors to be more courageous and laugh at the law because it is not even able to lift their fear to the surface.

It's good if the corruptors are punished mentally and physically so they can feel shame and see that their actions are not a good act at all.

2. THE ENVIRONMENT IN INDONESIA

(Gabriella Paath)

The environment that we now live in that used to be beautiful, but now it has been destroyed and is bad because of human activities that are excessive to the environment. Even though the nearest environment can still be damaged and not maintained due to the ignorance of humans to their environment, this should be dealt with immediately by provoking people to help maintain the environment we live in today.

Therefore there are still many environments that are almost no longer feasible in Indonesia due to the ignorance of humans. If no one wants to take care of our environment, maybe this world has been destroyed and messed up because no one has cared for it.

A bad environment occurs due to human greed by cutting down trees, pollution, and throwing garbage carelessly which causes loss of land resources, water, air, extinction of wild flora and

The result is also quite severe because if we continue to do these things there will be disasters such as volcanic eruptions, floods, abrasions, landslides, tornadoes, earthquakes, and tsunamis that allow us now to no longer be able living in this world because of the inadequacy of the dwelling that we occupy if our environment is destroyed.

So, from now on let's take care of our environment by working together and cooperating so that our environment

is clean and neat like a few years when we were young and to minimize natural disasters that we don't want.

3. FULL-DAY SCHOOL

(Ignasius Binioli)

At present, several schools implement Full Day Schools in Indonesia. As we know that this new education system will last a long time, so they have difficulty to do other activities outside the class. Now, this new regulation is still the main topic because some people disagree about this.

First of all, this education system will force many students to study hard almost all day long. The student should study in the class start from 7.00 am until 4.00 pm. Even though they have two times for a break, I believe that their brain is so tired and under pressure. Based on some articles, the concentration of humans can focus on something for only 45 minutes. This means that student concentration will decrease after 45 minutes. Now, 8 hours of school means 480 minutes to focus, think hard, and complete some exercises in class.

Secondly, the students need quality time for themselves. The world is too wide outside the classroom; therefore, they will get a lot of experiences in real life. The learning process is not always inside the classroom, so they should improve their ability outside of the class, for

they need to explore and discover all kinds of knowledge. The students also need family time to guide them on how to learn about the social environment because a lot of experiences will be their real teacher for their real life. So, giving them quality time outside the class is needed.

In conclusion, I hope that the Ministry of Education in Indonesia not only think about the quantity of learning but also increase the quality to make the new generations better than before.

4. THE ROLE OF CHARACTER EDUCATION IN CREATING IDEAL YOUTH

(Setni Awalo)

The life of the nation's youth in recent years has been at a nadir. Most of the young people prefer to be lazy, play too much, and are reluctant to work hard. If there are young people who like to work hard, even then only to meet the demands of a consumptive lifestyle only. more are thinking only of themselves. Very few young people are emotionally mature, intelligent in thinking, and rich in faith. A great young man is not only seen from his academic success. Nor is it seen from its popularity, especially its intelligence in making money. All of that is a pseudo-pragmatic achievement that seems to be a great achievement that they have succeeded in achieving.

The ideal youth is a mature young man with his intelligence, politeness, piety, financial independence, physical strength, honesty, and maturity. All these achievements are not impossible to do. A special system and formula are needed to make it happen in the education system in schools. The system that can unite all aspects of positive character and integrate it into school learning material, exemplary, and so forth. The education system that is being explored and is popular with education practitioners is character education.

This character education contains eighteen positive character values that are integrated into one in all aspects of education at school and home. The eighteen character values included in this education system are expected to be a bridge to the creation of smart, faithful, devoted, and loving young people.

TEKS DESKRIPTIF

Tipe esai selanjutnya adalah esai deskriptif. Esai deskriptif mengandung berisi deskripsi atau gambaran ciri-ciri tertentu dari sebuah obyek yang ditangkap oleh indra manusia. Kesan atau tanggapan indrawi merupakan unsur penting dalam tulisan deskriptif (Oshima dan Hogue, 1997). Penulis harus mampu membuat pembaca benar-benar membayangkan bentuk, rasa, bau, cita rasa and suara dari obyek yang dilukiskan. Tulisan deskriptif adalah ibarat sebuah gambar dalam kata. Bahasa yang tepat dan akurat yang digunakan penulis akan menentukan apa yang juga diterima secara inderawi oleh pembaca. Gambaran yang diharapkan oleh penulis dipengaruhi oleh ketrampilannya mengolah bahasa sebagai media dalam mengilustrasikan suatu obyek. Dari tulisan deskriptif seorang pembaca diharapkan dapat memperoleh gambaran yang 'nyata' mengenai sebuah benda, tempat dan orang dalam alam pikirannya. Menulis sebuah teks deskriptif bagaikan aktifitas seorang seniman yang berupaya melukis sebuah gambar sehingga dapat dengan jelas diterima oleh benak pembaca. Wilbur (1966) menyatakan bahwa penulisan

deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau kesan yang jelas mengenai orang, tempat atau benda. Apa yang digambarkan dirasakan kongkrit dipikiran pembaca esai deskriptif. Pembaca melihat apa yang dilihat oleh sang penulis, seakan-akan mereka berada dihadapan obyek yang sama.

Selain menghadirkan gambaran suatu obyek materil dalam kata-kata, esai deskriptif juga dapat berkaitan dengan tujuan sosial yakni menggambarkan peristiwa yang faktual maupun hasil imajinasi penulis (Hyland: 2004). Ini artinya deskripsi atas suatu realitas sosial atau realitas imajiner dibenak atau dirasakan penulis merupakan obyek lain yang dapat disajikan dalam esai deskriptif. Dengan kata lain, esai deskriptif mencakup gambaran baik untuk obyek fisik maupun sosial. Jelasnya apa yang menjadi tujuan esai deskriptif adalah tidak hanya melukiskan obyek berupa manusia, benda, dan tempa tetapi juga peristiwa yang faktual atau hasil imajinasi penulis.

A. Struktur Umum

Esai deskriptif secara umum sama seperti tipe esai yang lain struktur umumnya terdiri dari bagian awal, pertengahan, dan bagian akhir yang didetilkkan kedalam urutan yakni identifikasi dan deskripsi (Pardiyono 2007).

Identifikasi

Bagian identifikasi berisi pengenalan orang, tempat, hewan atau benda yang akan dideskripsikan. Disini penulis melukiskan letak atau posisi atau keberadaan dari obyek fisik atau sosial yang akan disajikan. Kalimat pembuka yang menarik akan menentukan minat pembaca untuk mengikuti atau melanjutkan kebagian selanjutnya dari esai. Bagian ini sering juga ditandai dengan kehadiran kata benda yang tepat dan menarik untuk membuka penulisan.

Deskripsi

Bagian deskripsi merupakan bagian sangat penting. Ini menyangkut ketrampilan kebahasaan digabungkan dengan keakuratan kesan indrawi penulis. Bagian ini menyajikan informasi mengenai suatu obyek seperti benda, tempat, hewan, atau manusia dan suatu peristiwa sosial atau imajiner dengan cara menggambarkan ciri-ciri, bentuk, warna, atau sifat-sifat lain yang melekat pada suatu obyek. Itulah sebabnya tingkat kekerapan penggunaan kata sifat menjadi salah satu ciri yang umumnya muncul pada bagian deskripsi dalam esai tipe ini.

B. Rubrik Penilaian

Berikut adalah contoh rubrik untuk penilaian teks deskriptif yang diambil dari dari Brown (2007).

Aspek	Skor	Deskripsi Penilaian
Isi 30% -Topik -Detil	4	Topiknya lengkap dan jelas. Kalimat penjelas atau detil berkaitan dengan topik.
	3	Topiknya lengkap dan jelas. Kalimat penjelas atau detil tidak terlalu berkaitan dengan topik.
	2	Topiknya lengkap dan jelas. Kalimat penjelas atau detil tidak berkaitan sama sekali dengan topik.
	1	Topiknya tidak lengkap dan tidak jelas. Kalimat penjelas atau detil tidak berkaitan sama sekali dengan topik.
Organisasi 20% -Identifikasi -Deskripsi	4	Identifikasi lengkap dan deskripsi disusun dengan menggunakan kata hubung yang tepat.
	3	Identifikasi hampir lengkap dan deskripsi disusun dengan menggunakan kata hubung yang tepat.
	2	Identifikasi tidak lengkap dan deskripsi disusun dengan menggunakan beberapa kata hubung yang kurang tepat.
	1	Identifikasi tidak lengkap dan deskripsi disusun dengan menggunakan kata hubung yang tidak tepat.

Aspek	Skor	Deskripsi Penilaian
Tata Bahasa 20 % -Penggunaan <i>Simple Present Tense</i> - <i>Agreement</i>	4	Terdapat kesalahan tata bahasa atau <i>agreement</i> yang sangat sedikit.
	3	Terdapat sedikit kesalahan tata bahasa dalam hal <i>agreement</i> tidak akurat namun tidak mempengaruhi makna kalimat
	2	Terdapat banyak kesalahan dalam tata bahasa atau <i>agreement</i> .
	1	Terdapat kesalahan grammar atau <i>agreement</i> yang sangat banyak.
Kosakata 15%	4	Pemilihan kosakata dan kelas kata yang digunakan sudah efektif.
	3	Pemilihan kosakata dan kelas kata masih kurang tepat akan tetapi hal tersebut tidak mengubah makna kalimat.
	2	Pemilihan kosakata yang terbatas dan membingungkan.
	1	Pemilihan kata sangat terbatas dan pemahaman terhadap kelas kata sangat rendah sehingga kalimat tidak bisa dipahami.
Mekanik 15% - Ejaan - Penggunaan Tanda Baca - Penggunaan Huruf Besar	4	Penggunaan ejaan, tanda baca dan huruf besar yang tepat.
	3	Masih terdapat sedikit kesalahan dalam penggunaan ejaan, tanda baca dan huruf besar.
	2	Terdapat beberapa kesalahan dalam penggunaan ejaan, tanda baca dan huruf besar.
	1	Penggunaan ejaan, tanda baca dan huruf besar yang tidak tepat sama sekali

C. Contoh dari Esai Mahasiswa

1. THE MOST IMPORTANT THING IN MY LIFE

(Ferosa Rotinsulu)

One of the most important people in my life is my mom. Her name is Nova Grace Lintjewas. I was named after her. She is very important to me because she teaches me to be better every day. She is a good example for me, and I love her for many more reasons. My mom is 48 years old, but she doesn't look like it. She is of medium height. Her hair is long, straight, and brown. Her eyes are small and brown. Her skin is soft and white. She has a beautiful smile. Some people say I look like her when she was a teenager. I think it is true and I am happy about that.

My mother has many talents. She has a good voice and she loved singing. She is a good leader in the family. She likes to dance and cook. When she has time, she goes to parties. I admire her because she is very intelligent, and she has many goals in her life. She takes care of us because she loves us like me and my brothers love her. My mom works as a housewife. My mom also runs a business. She loves cooking because she says it was her dream when she was a child. Also, she says she learns when she teaches other people. She works so hard because she loves her work and she likes to learn something new every day.

I admire my mom so much and I miss her, but she knows that I have a great opportunity to study here in Manado State University. She wants good things for her family and it is good for me. I want to be like her with many goals in my life. We are far away, but our hearts are together today and forever.

2 . THE BEAUTIFUL KOTAMOBAGU

(Citra Suhadi)

Kotamobagu is my hometown which is one of the cities in North Sulawesi, Indonesia. Here, I live with my family, from my birth to my high school. Kotamobagu is not too large but is divided into several parts such as the eastern, western, northern, southern Kotamobagu. Like me, I live in West Kotamobagu.

We can find a *Bogani* statue near my house, the statue is a statue of the ancestors of Kotamobagu. Kotamobagu has a strong of loving, improving, and longing for each other. In Kotamobagu, I often ride public vehicles "*bentor*" or "*motorized becak*" which is one of the characteristics of Kotamobagu, although it is not only in Kotamobagu that has bentor.

Even though Kotamobagu is not a big city but is divided by several accents, I have friends from several regions. Mongondow is the main language of Kotamobagu, but I don't know the Mongondow language because it is

not used from the child. Besides, my parents are also not a native of Mongondow and my parents also don't know Mongondow. I hope Kotamobagu will always be safe and peaceful. I hope Kotamobagu can be more advanced as with other cities.

3. MY LITTLE PINK ROOM

(Mela Kindangen)

I'm a homey person. I have a bedroom that makes me stay there and will come out if I want to get out. I call it 'My Little Pink Room'. I choose my bedroom to be my best friend. She made me comfortable there so I wouldn't think of getting out of there. Her friends are always with me. Pink pillows, pink bedding, study lamp on a small table and purple wall lights add my comfort.

I love that place like myself. Even when I'm outside or somewhere else, I always think of my Little Pink Room. Being in my Little Pink Room is most fun. Where I can do the things I want without any interference from anyone. I can sleep for a long time. I can play my favorite song and then sing without anyone protesting. Of course, I did these things after my work on campus finished and after my campus assignments were finished too or when I don't know what to do.

Everyone will surely find a place to make him feel comfortable. I choose my Little Pink Room for the second

most comfortable place for me because the first one is my family.

4. THE BEST FRIEND EVER

(Blessy Wilar)

I have a friend named Sonia. She's like a sister from another mother for me. I met her when we were fresh women in 1 public senior high school in Manado. My first impression of her is she's friendly. Then, I start a conversation with her. I asked about her previous school and she asked me back. Luckily, I knew her friends from her previous school so we have topics to discuss or gossiping. I'm not going to deny that girls love gossiping. However, it does not mean we talk about their bad things. When the teachers put us into class, evidently we were in the same class. I still remember our class's name 10A. I did not sit next to her but behind her. It made us closer.

She's the person I go to when I have problems. I cannot forget when I had a problem with my family, I cannot tell anyone except her because I felt too ashamed to tell people about my problem, but I never think twice to tell her about everything because I trust her and I know she's not going to betray me. She's the best place to tell all of my doubt. She knows how to cheer me up when I'm down. Our family already knows each other.

Until now we're in our own college life, we still connected. She studies at Satya Wacana Christian University Salatiga and here am I at Manado State University. The distance cannot lose our friendship. I guarantee we will be friends until we old.

5. GLEDISSO: THE BLACK MINI POODLE

(Pritania Mokalua)

Gledisso is my beloved puppy. I called him Gleydo. He is my all-time favorite dog. He smells so good because I always spray him with my perfume. He is a mixture of a poodle and a mutt. Even though he is a mix dog, but he still looks wonderful with his black fur. Sometimes people did not know if he is a mix dog, because he exactly looks like a black mini poodle. It seems like the mixture of the mutt does not affect him. He always accompanies me when I am alone and there is nobody in the house. He always waits for me when I enter the bathroom. He also waits for my leftover food. When he is hungry, he does not want to be chained up. When I chain him up, he barks so loud and the whole house become very noisy.

He hates fireworks so much. He does not hate it, but he becomes really afraid when he heard it. He will hide on the corner of the house until the fireworks are done. He loves to lay down in front of the television. He becomes so serious when he watches something on television and I

think it's really funny. He also likes it when I tickle him. He could befall asleep if I tickle him right in his tummy. Not too long ago he was splashed with wall paint and his fur was sticking each other so my father shaved his fur. Now he looks like a bald-thin dog without his fur. However, I still love him. His black fur will grow again even thicker and shinier.

6. MY ACOUSTIC GUITAR

(Kherenhapuk Golung)

When I was in Junior High School, my father bought me an acoustic guitar. It was my first guitar. I learned some basic guitar chords with it. It accompanied me since I was a beginner who knows nothing about guitar until I managed to improve my skill to a better level. Even though I have another guitar right now, but this one is still my favorite. The sound produced by it is still as clear as it was. Its classic and simple design is just irreplaceable.

My favorite acoustic guitar is mainly made of Mahogany wood. It is a steel-string type of acoustic guitar. Three different colors are used to cover the major parts of the guitar. The color of the front side is brown with a wood fiber pattern which intentionally designed to be clearly visible with our eye. The color of the backside is dark brown, and the color of the edges is black.

The neck of the guitar is black but the headstock is dark brown. The tuning pegs or tuning keys are made of white plastic and are attached to the headstock, three at the top and three at the bottom. There is a section called nut which is placed between the guitar neck and headstock. That part is made of white plastic too. The fret part of the guitar is mostly made of copper. There is only one earpiece on my guitar and it is located at the tip of the guitar neck. Bridge section, where the end of the string is attached, made of wood and colored black. Maybe this guitar isn't as beautiful as it seems. But the memories in this guitar will always be remembered.

7. MY MOTHER

(Oklassiya Sarajar)

Every human has someone special. Besides my father my brother and sister, I have one and only woman, she is my mother. She is my pride, she always makes me happy. Either when we have a bad situation or a good one, she is always a strong woman who I've ever known in the world.

I am really proud that I have a woman like her. She is like a star, always brightens my life. Every advice she gives to me is very well. I always follow her advice. There is a motto says "The heaven is under mother's foot". The word is a pray for my life. She is my mother. My mother's name is Sherly Watae. Everyone has a mother and has different

characters. My mother has a lot of physical features compared to other mothers in the world.

First, she has a beautiful face like a pearl. She has a natural face, not like another woman with glamour makeup and her face is like a sun always brightens the world. Her eyes are like an angel's eyes. She does not have physical beauty, but she has inner beauty. She has a kind heart; she always loves my father, brother, sister and my two nieces.

Second, her body is not big and is not small. Her body is like a guitar Spanish, she has a slim body. Her body is almost the same as me. Everyone look, when we are walks together, they see us as sisters.

Third, she is patient, honest and a strong woman. Anything she wants to work, she works on with a patient. Why do I say she is a strong woman because she is always patient. When our family has any problems, she says "everything will be mother face". I cannot explain how she love, struggle for my life to carry me for 9 months in her stomach and how she suffered giving birth to me.

The last, I will say thanks to God I have a mother like her. If I have a little family someday, I want to be like my mother. She is a woman whom I look upon later when I become a mother and I will tell my child someday how their grandmother is.

Everyone has a different character with their mother and has some interesting characteristics which make me proud to be her daughter. My mother is my figure in my life. I never forget her advice to me. She is number one and

only one in my heart. I love you so much, mother. You are my everything.

8. AIRMADIDI

(Pingkan Runtukahu)

Airmadidi is a sub-district in North Minahasa Regency, North Sulawesi, Indonesia, and is also the capital of North Minahasa Regency which is headed by a Regent. In this sub-district, there are six villages and three villages, namely, Airmadidi Atas Village, Airmadidi Bawah Village, Rap-Rap Village, Sukur Village, Sarongsong Village 1 and 2.

Airmadidi has many tourist attractions which are also sold by tourists. Tourist attractions in Airmadidi are Gunung Klabat, Kaki Dian, Raewaya Hills, Waruga Tumatenden. If we go to tourist attractions such as Kaki Dian or Raewaya Hills, we can see such beautiful scenery and we can see the sights of the city of Manado to the old Mount Manado. The origin of the name Airmadidi, the capital of Minut, is often misunderstood, namely boiling water is heated. The understanding is that boiling water comes directly from the bowels of the earth. Added, the bubbling water comes bubbling out as clear springs can be drunk directly and debit a lot of water so that it becomes the lake of spring water.

In Airmadidi, there are many clean springs which are abundant, and the cumulative tub is always used even by residents and can be consumed directly from springs. Airmadidi is also known to have many clean springs and has several mineral water factories. In Airmadidi there is also a tourist place called Tumatenden. Tumatenden has a legend that in the past there were nine daughters who came to take a bath there. At present, Airmadidi is being built on a toll road that aims from Manado to Bitung. Airmadidi has fresh air because it still has many plants and trees. There is also housing under the foot of Mount Klabat which is very beautiful and comfortable.

9. HOW I WANT TO SPEND MY PERFECT WEEKEND

(Miranda M. Siwi)

Inhaling fresh air is very desirable for many people when they have finished some of their work. Most people want to spend weekends on vacation with their families, maybe so many tasks and responsibilities that they have passed so many people want to spend the weekend walking or visiting tourist attractions around them.

But unlike me, I spend weekends with my family at home and share experiences or tell stories that have happened, because we did not meet each other every day, my father and mother worked as well as my brother, I was

a week once I go home because of the distance from my house to a distant college, I have to live with my aunt and uncle where their house is not far from my college.

My parents were very happy to hear what I was talking about, they always gave advice and also criticism and suggestions when I told them about the events I experienced, they always encouraged me when I complained about what happened when I was away from them and gave me motivation and enthusiasm very often. I really love my parents, many things I told them about my college environment, both about how my lecturers taught the material, gave assignments and also how my friends who often helped me when I was in any situation.

10. FRIEND

(Meilda Rianti Sabakring)

Let me describe my best friend. His name is John. I met him 7 years ago for the first time. I found out about him from a flyer posted in the street. Are you anxious about him? First of all, he looks like a white cake. His hair is white like fresh cream. His eyes are like two black pearls. His nose is always moistened like dewy flowers. His ears are as big as the rest of his face. Whenever he runs, his hair is glossy and his ears flutter. I always embrace him. At that time, I have a sensation of going behind the clouds. Also,

his smell is sweet like candy, except when he doesn't take a bath for a long time. However, I always like him anyway.

Each time I say, "Let's eat," he runs along panting. As a result, he strains his ears, and he lolls out his tongue. Maybe, the glitter of his eyes is the purest thing in the world. However, if he makes a mistake, he runs under the sofa and stays as stiff as ice. Then, he hangs his head. In addition, he steps out from under the sofa while his eyes swim with tears. Also, he lies down to show his belly. I must forgive his mistake.

Maybe you can guess. He is my dog! He is living in my hometown. As a result, I miss him now. He teaches me how to love animals. Besides, he becomes my friend when I am lonely. I love him so much. As a result, I want to live with him forever.

11. SCHOOL

(Firginia lengkong)

My school is one of the best schools in Minahasa. In this school, I got a lot of friends, I got a lot of experience, there were also several departments in this school, namely accounting, office administration, marketing, and tourism, and the department I took was office administration, in that department I could learn how to become a secretary.

My school is not too big, but in the middle of the class building, there is a field that is usually used as a

place of sport. The field is usually used by the students to play basketball and soccer. In my school, there are also many plants with shady trees lined up in all corners, even where students relax while in recess, in my school there is also a room that is used as a place of worship. The most interesting part of this school is that, beside the canteen, there is a minimarket called *Alfamini*, where it is made so that students do not need to go out of school to buy something. The minimarket is also made because our school had a marketing department. So it's no wonder that this school always attracts new students every year.

12. BITUNG CITY

(Debora I. K. Mentang)

Bitung City is one of the cities located in North Sulawesi Province, which was inaugurated on August 15, 1990. The area of Bitung City is under the foot of Mount Dua Saudara and Lembeh Island. Many residents of the City of Bitung are from the Minahasa tribe, Sangihe tribe, Chinese and immigrants from various other regions.

Bitung City is an industrial city especially in the field of fisheries. Because the city of Bitung is near the coast and the sea, it is a strategic place for companies to open the fishing industry. That also makes the majority of the population of Bitung City work as fishermen. The most common fish found in the city of Bitung is skipjack,

that's why Bitung City is called Cakalang City because the skipjack fish in Bitung City tastes better than other regions of the sea. The city of Bitung also received *Adipura* trophies several times as one of the cleanest cities in Indonesia. As a community living in the city of Bitung I am proud of that.

If you want to visit Bitung City, in Bitung City there are many inns and spots or tourist objects that are no less interesting than other regions. But the best time to come to Bitung is when the Enchantment of Lembah Strait Festival is held which is routinely held every year, which is held at the beginning of October. The series of shows is like a march, various competitions, regional cuisine, and dance performances.

13. BLACKPINK

(Pamela D. W. W. Umboh)

Blackpink is a female group of Korean origin that has four members who are now very famous in Korea as well as other countries. Each Blackpink member has a very slim body and also a high body that makes many people captivated to see it. They also have members who come from Thailand state and also have large members and live in Australia but have Korean blood. That's what makes them look unique and can make many people fall in love with their beauty.

Their expertise in singing and dancing needlessly, they are also very good at it. They also debuted in America and made them in the world's eye, also promoting K-Pop in almost all parts of the world and making World tour concert in some of the major countries that exist in the world.

ESAI PERSUASIF

Esai persuasif pada dasarnya ditulis dengan tujuan untuk menyakinkan pembaca mengenai gagasan atau fokus tertentu biasanya berhubungan dengan sesuatu yang diyakini penulisnya. Esai persuasif berhubungan dengan adanya pemikiran yang hendak dibagikan kepada pembaca. Sifatnya yang ditujukan untuk membujuk pembaca, esai tipe ini sering dipandang sebagai sebuah dialog antara penulis dan pembaca dimana sang penulis berupaya untuk menyakinkan pembaca untuk memahami dan menerima pola pikir tertentu yang dikemukakannya. Upaya penulis ini tidak hanya dalam rangka meyakinkan pembaca terkait perihal gagasan atau fenomena yang harus dilakukan atau diterima tetapi dapat juga sebaliknya yakni tidak harus dilakukan atau diterima.

Jadi, esai persuasif memuat argumentasi mengenai suatu isu dan rekomendasi. Penulis akan mencoba mengundang, menyakinkan dan membujuk pembaca untuk melakukan sesuatu sesuai keinginan penulis. Keberhasilan untuk mencapai tujuan ini tak lepas dari penguasaan isu dan ketrampilan retorik penulis atau mengolah kata. Kedua

hal ini menjadi vital mengingat ciri esai persuasif yang diarahkan untuk membujuk seseorang untuk melakukan sesuatu tanpa paksaan atau setidaknya berubah sudut pandang agar bisa menerima dan melakukan sesuatu yang penulis kehendaki.

A. Struktur Umum

Esai persuasif serupa dengan esai lainnya terdiri dari tiga bagian utama yaitu pendahuluan, isi atau tubuh dan kesimpulan.

Pendahuluan.

Bagian pendahuluan berguna untuk memberikan menarik perhatian pembaca dan menyediakan latar belakang mengenai isu yang akan dipresentasikan. Kalimat pertama harus menarik. Hal ini disusul dengan upaya penulis untuk memberikan konteks dan menggiring pembaca pada pemikiran utama atau isi yang akan direkomendasikan pada bagian tubuh dan kesimpulan nanti. Apabila ada istilah yang akan dipakai dalam pemaparan gagasan, penulis harus mulai menjelaskannya sejak dari tahap ini. Demikian pula, keberadaan kalimat tesis dibutuhkan singkat namun mampu menuntun peta gagasan yang akan disampaikan sampai akhir esai nanti.

Isi atau tubuh

Bagian ini merupakan ruang bagi penulis untuk menucurahkan argumen atau pemikiran yang mendukung tesis yang disajikan. Tiap paragraf perlu fokus pada satu poin penting tertentu dalam rangka mengantisipasi pendapat atau perspektif yang berlawanan dengan gagasan penulis. Oleh karena itu, kehadiran kalimat topik sebagai refleksi poin utama dalam tiap paragraf harus ditopang oleh informasi-informasi pendukung berupa data yang dapat diandalkan dan sumber yang dapat dipercaya. Selanjutnya, data-data pendukung yang diambil dari pihak otoritas ilmiah lain ini menjadi dasar analisis untuk mendukung argumen utama yang disajikan sejak awal esai.

Kesimpulan

Pada bagian ini isu yang dikemukakan dijelaskan kembali disertai dengan ringkasan singkat dari argumentasi yang dijelaskan di batang tubuh. Kalimat penutup harus mengindikasikan upaya untuk menyakinkan, membujuk dan mengubah sudut pandang atau gagasan pembaca dan kemudian menerima saran atau rekomendasi penulis.

B. Rubrik Penilaian

Berikut adalah salah satu contoh rubrik penilaian esai persuasif yang diambil dari IRA/NCTE 2013.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Tidak Terlalu Baik	Buruk
Organisasi	Pendahuluan sangat menarik, menyatakan tujuan atau tesis, dan mengemukakan ikhtisar dari isu yang ditulis. Informasi disusun berdasarkan urutan logis agar minat pembaca tetap terjaga. Kesimpulan menjelaskan pendapat pribadi.	Pendahuluan berisi tentang tujuan atau tesis dan menjelaskan ikhtisar dari isu yang dikembangkan. Informasi sudah dikembangkan sesuai dengan urutan logis namun belum bisa membuat minat pembaca terjaga. Kesimpulan sudah menyatakan pendapat pribadi.	Pendahuluan berisi tujuan atau tesis. Beberapa informasi sudah disusun sesuai dengan urutan logis. Paragraf sudah ditutup dengan kesimpulan, namun belum menjelaskan pendapat pribadi penulis.	Esai sudah memiliki pendahuluan, batang tubuh dan penutup.
Tujuan atau Tesis	Esai mempunyai satu tujuan atau esai yang secara jelas mengemukakan pendapat pribadi dan menjelaskan topik yang dipilih.	Esai mempunyai satu tujuan atau esai yang mengemukakan pendapat pribadi dan menjelaskan isu.	Pendapat pribadi tidak dikemukakan dengan jelas. Pengembangan paragraf tidak terlalu berkaitan dengan topik yang ditulis.	Pendapat pribadi tidak bisa dipahami dengan mudah. Pengembangan paragraf tidak terlalu berkaitan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Tidak Terlalu Baik	Buruk
Alasan dan Pendukung	Terdapat 3 atau lebih alasan yang sangat baik yang dijelaskan dengan memberikan fakta pendukung yang baik. Sangat jelas bahwa hasil esai menunjukkan adanya pemikiran dan penelitian mendalam untuk mengerjakan tugas ini.	Terdapat 3 atau lebih alasan yang dikemukakan, namun penjelasan yang diberikan terkadang masih belum meyakinkan.	Terdapat dua alasan yang diberikan namun dengan argumentasi yang lemah.	atau bahkan tidak berkaitan sama sekali dengan topik yang ditulis. Argumentasi yang dikembangkan sangat lemah atau bahkan tidak ada. Penulis hanya memberikan kurang dari dua alasan dalam esai tersebut.
Perhatian terhadap Pembaca	Argumen yang dikemukakan menunjukkan adanya pemahaman yang baik mengenai pembaca yang potensial dan mengantisipasi kontra argumen.	Argumen yang dikemukakan menunjukkan adanya pemahaman yang baik mengenai pembaca yang potensial	Argumen yang dikemukakan belum menunjukkan adanya pemahaman yang baik mengenai pembaca yang potensial	Argumen yang dikemukakan tampaknya tidak ditujukan kepada pembaca tertentu.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Tidak Terlalu Baik	Buruk
Pemilihan Kata	Pemilihan kata sudah kreatif dan mendukung argumentasi yang dikemukakan	Pemilihan kata nya sudah mendukung argumentasi yang dikemukakan	Esai yang ditulis menunjukkan ada nya usaha dalam memilih kata-kata yang digunakan.	Pilihan kata yang digunakan masih terbatas.
Visual/ Penyampaian	Visual atau tampilan esai menarik, sangat relevan dan mendukung argumentasi yang diberikan, Penyampaian ide bagus dengan alur penyampaian yang menarik.	Visual atau tampilan esai menarik, dan mendukung argumentasi yang diberikan, Penyampaian ide bagus	Visual esai sudah berkaitan dengan topik. Penyampaian ide masih kurang menarik.	Visual esai tidak berkaitan dengan topik. Penyampaian ide tidak menarik.
Tata Bahasa, Mekanik dan Ejaan.	Tidak ada kesalahan dalam tata bahasa, mekanik dan/atau ejaan.	Terdapat sedikit kesalahan dalam tata bahasa, mekanik dan/atau ejaan but hal ini tidak mempengaruhi pemahaman terhadap ide dalam esai.	Terdapat beberapa kesalahan dalam tata bahasa, mekanik dan/atau ejaan.	Terdapat kesalahan yang sangat banyak dalam tata bahasa, mekanik dan/atau ejaan.
Tanggapan				

C. Contoh Esai Mahasiswa

1. READING

(Novia Gerungan)

Reading is an activity for acquiring knowledge. Maybe reading is an activity which the ordinary course look, but has a great. Some are good not to be read because they like it. It has occurred among students in Indonesia country. In the education sector, reading deeply important and profitable and to are basic. It is difficult to read for Indonesian because many of our benefits do not know how to read.

Research proves 90 % of Indonesia lazy read, Najwa Shihab stated that reading is very influential in the development of Indonesia in the education sector. Developed countries, united, Australia, Japan, etc., apply for reading in the life of them as the wake morning news directly holding newspaper before breakfast. When it rises Indonesia public transport, thus we often see the people so preoccupied with each smartphone, but when we see in japan, almost everyone on it read or comics when to travel as the sedative when bored. This culture has so difficult to be applied in Indonesia, because of the Indonesia unawareness of the importance of reading and the impact of reading.

We certainly know Bill Gates, the richest man in the world. The success he got because of reading, make it has many ideas to change the world. Other ideas were not the result of the book he was reading knowledge. So is Thomas Alfa Edison, was starting with the invention of the bulb because of carelessness he likes to read books' knowledge. There are many things we can do when we are reading books because the ideas come from there. If you do not have intelligence, so he began reading books. I mean here is reading book knowledge is not just a comic book or novel or at least we update of the development of the world via the internet. The sophisticated technology of highly is beneficial for us students, because we have been able to access knowledge anywhere and anytime without limitation anything. In contrast to the old times, it is very limited to acquire knowledge through books. Have to go to a library or borrow a book from school.

Try to apply for reading in our lives as a student, because never you can maintain the speed of your achievements by relying on the grasp you. Do not be students only playing a university degree but has no insight broad or knowledge was not just about the program we take. By reading, we could change the world through that we implement business we have learned through knowledge. Let apply of reading

2. TEENAGER

(Januarto Sassuwuhe)

It has become a necessity for teenagers in this very modern era to enter the world of “romance”. Teenagers, both men and women say that life is not cool without the idol in this case “boyfriend”.

Before discussing further we first divide into two camps, namely the pros and cons. for the pro may consider courtship is a necessity that can make them more excited in carrying out their day because accompanied by his girlfriend and for contra parties, they might consider courtship to be something that can hinder their steps to socialize. By not dating they are right to get along with anyone without having to be afraid of someone who is cheating on him.

Other than that in counterparties it is also said that courtship can open the path of immorality. Well, friends, if I think personally, I can go out but it must be appropriate and not cross the line. as long as we always think positively and take the good side of dating, our lives will definitely be better but if we do the opposite then it can destroy our future.

3. SOCIAL MEDIA

(Gerald Mumek)

I believe that social media is bad; there are a lot of things that we can use as an example of why social media is bad, for example, false advertising and scam. If you use social media or surfing the internet you must have seen or stumble on one of those advertisements like "Judi Online, Fake *Togel*, fake article, fake product, etc.". It's just one of the example of why social media is bad, Social media is money and time consuming also it's addictive.

Social media is a place where stolen content is shared too, social media often can be the place of unproductive debates happen, and where do lies spread. Social media can also be the place where criminal activities take place, it also can damage the younger generation by addicted to it. There are a lot of surveys that said people spent five to seven hours on social media a day.

There's no denying that social media is also having a lot of positive impacts, but in this modern time, it's really easy to lose on social media bad side. I as the writer encourage whoever reading this essay to live as positive as possible with restraining the usage of social media as much as possible, make a real and healthy relationship with the people that you actually know.

4. SAFETY IN TWO-WHEEL DRIVE

(Siti Fatima Holung)

Traffic accidents on the highway are the second highest cause of death after heart disease in Indonesia today. This is caused by oneself, hit-and-run incident, delay in handling after single or multiple accidents, non-compliance using driving safety equipment such as helmets and so on. The police noted that there were at least 70% of cases of road accidents caused by two-wheeled vehicles. Therefore, let us be vigilant when using the highway. If we feel confident that we have been careful, still be aware of the unwariness of other road users.

Not a few accidents occur due to carelessness of other people such as the omission of parents to underage children to take control of vehicles, driving in sleepy conditions or affected by drugs and liquor, other motorists' disobedience to signs and traffic lights, driving drivers' incursions to pedestrians who do not know the rules.

So, obey all signs on the road, use safety tools and always remember that our behavior on the road influences the lives of other people including loved ones who are waiting at home.

5. THE DANGER OF PLASTIC WASTE

(Mellinia Putri Tawas)

The term plastic includes synthetic or semi-synthetic polymerization; they are formed in organic compensation or the addition of polymers and can also consist of other substances to improve performance or economy. Almost everyone cannot be separated from the name plastic waste in their life activities and it has been proven from various occasions that people like to use plastic waste because it is more practical.

According to the research group, Jembeek issued their research results in a journal entitled Plastic A waste Inputs From Lands Into the Ocean, the data said Indonesia was clogging plastic waste into two Chinese plants, namely China with 262.9 million tons and Indonesia with 187.2 million tons and it keeps increasing.

We feel the impact of plastic waste is very real because plastic is a material that is difficult to decompose even in a long period, and it can bring impacts on humans, the environment and even the sea according to research on biodiversity in 2016, plastic waste kills more than 800 marine species.

Let us be aware of the use of plastic waste and it is wiser to use existing plastic waste by choosing to use plastic materials that are used repeatedly or replace with non-plastic products that are more durable to reduce the

existing plastic population. What we produce down brings to impact our earth that we live in.

6. OUR NATURE

(Agnes Mila Tulusan)

In Indonesia today, concern for nature is still lacking. The result will be bad for us. What is done by Indonesians now will definitely have an impact on the children of this nation? Do things that are good for nature. Remember there is a term, "nature without humans will be fine, but humans without nature must be destroyed". This term does sound rather sad, but the thing we face today. There are floods everywhere, air pollution that blocks the lungs and can cause death. Increasing global surface melts polar ice.

It all happened, because of human activities. By preserving nature, one day the flood will be removed, the air will be clean and fresh for the lungs, and the sea level will no longer rise. The easiest way is to turn off the lights that are not used. Maybe you will consider this a trivial and very small action, but it must be done by 200 million Indonesians so that it will be a big thing. The state will be able to save a lot of electricity.

Another habit that needs to be done is to dispose of garbage in its place. Let the river stay clean and clear without trash polluting them. That way, the river will be clean and not clogged, so that when the rainy season

arrives, there will be no more floods that hit an area. Besides, another action that needs to be done for every Indonesian citizen is to maintain the factory. Maintenance of plants in each house does not have to be done with large land while you can still use plastic bottles.

Whatever can be planted, you can grow vegetables, fruits, flowers, and so on. Of course, what we plant can be felt and enjoyed by our children. And the planting plants themselves are we can get fresh and quality fruits and vegetables because we grow and develop them.

7. THE IMPORTANCE OF BREAKFAST

(Lisa Potabuga)

Breakfast in the morning is very important to do before we start activities in the morning because people who are accustomed to breakfast will have enough energy to study and work. If we do not breakfast, the body will become deficient in the intake and cause a lack of energy when doing activities during the day.

If the habit of not having breakfast is the habitual activity, the body will become easily tired and make the body less energetic when doing activities. For breakfast, we must pay attention to healthy food and it is necessary to measure portions that are not too much because it can cause drowsiness. As long as the stomach is not empty so that the body has enough energy to move.

Therefore let's get used to breakfast in the morning because, with the fulfillment of needs in the body, our bodies will also become healthier.

Daftar Pustaka

- Afifudin. (2016).. An Analysis of Students' Errors in Writing Descriptive Texts, English Education Journal Vol 7 no 1
- Ahsin, Muhammad Nur (2016) Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Audiovisual Dan Metode Quantum Learning. Jurnal Refleksi Edukatika. Vol. 6 No. 2 Juni
- Bates, L. (1998). Transition: An interactive reading, writing, and grammar text. Cambridge: Cambridge University Press.
- Bruno, C. M., Jebens, J., Coelho, F., & Gambrill, P. (2015). Commonsense Composition. (S. Jose, Ed.
- Chin, P. (2012). Academic writing skills 2 teacher's manual, Volume 2. Cambridge: Cambridge University Press
- Cottrell, S. (2005). Critical thinking skills: Developing Effective Analysis and Argument. Basingstoke, Hampshire: Palgrave Macmillan.
- Dirgeyasa, Wy. (2016) The Improvement of Students' Writing Skill Achievement Through Error Analysis

Method, *International Journal of English Language Teaching* Vol.4 no 3

Emilia, Emi and Frances Christie. (2013). *Factual Genre in English*. Bandung :Rizqi Press

Ezemech, D, E, and Rumisek, L, A. (2003), *Academic Writing: from Paragraph to Essay*. New York: Macmillan

Fahmei, Rayendriani Lubis. (2014). *Writing Narrative Text*. Indonesia: *Journal of English Education*. Vol.02, No. 01

Halliday, M. A. K., & Hasan, R. (1976). *Cohesion in English*. London: Pearson Education Ltd.

Harmer,Jeremy. 2007.*How to Teach Writing*. Malaysia: Longman. Kane, S.Thomas. 2000.*The Oxford Essential Guide to Writing*.New York: Berkley Books

Henry, A., & Roseberry, R. L. (1997). An investigation of the functions, strategies and linguistic features of the introductions and conclusions of essays. *System*, 25(4), 479-495.

Hunter-Carsch, C. Morag. (1990). "Improving Students' Essay Writing".*School of Education, University of Leicester: University Road*

Hyland, K. (2004). *Disciplinary discourses: Social interactions in academic writing*. Michigan: The University of Michigan.

Hyland, K. (2004). *Genre and second language writing*. Michigan: The University of Michigan Press

- Jenkins, H. H., & Pico, M. L. (2006). SFL and argumentative essays in ESOL. *Proceedings: 33rd International Systemic Functional Congress*, 155-170.
- Lea, M., & Street, B. (1998). Student writing in higher education: an academic literacies approach. *Studies in Higher Education*, 23(2), 157–172.
- Nunan, David. (2003). *Practical English Language Teaching*. Singapore: Mc Graw-Hill Company
- Nuryatin, Agus. (2010). *Mengabadikan Pengalaman dalam Cerpen*. Rembang: Yayasan Adhigama.
- Oshima, A & Hogue, A. (2006). *Writing academic English: Level 3 (4th ed.)*. New York: Pearson Education.
- Street, B. (2009). Hidden features of academic paper writing. *Working Papers in Educational Linguistics*, 24(1), 1–17.
- Swales, J. M. (1990). *English in academic and research settings*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Taylor, Gordon (2009). *Students' Writing Guide*, Cambridge: Cambridge University Press.
- Vyncke, M. (2012). *The concept and practice of critical thinking in academic writing: an investigation of international students' perception and writing experiences (MA)*. King's College London.

